

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2014 merupakan tahun ketiga implementasi Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima tahun 2011 - 2015, yang dilaksanakan dalam kerangka mewujudkan visi Tahun 2011 - 2015, yaitu: “ **Terwujudnya Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Tangguh dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Sejahtera**”

Rangkaian program/kegiatan pada Tahun 2014 adalah bagian integral dalam mendukung pencapaian tujuan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah 2011-2015 Pemerintah Kabupaten Bima, dan diakumulasikan dalam beberapa program utama Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima dalam Pembangunan tahun 2014 yaitu:

1. *Program Administrasi Perkantoran*
2. *Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur*
3. *Program Peningkatan disiplin Aparatur*
4. *Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan*
5. *Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan*
6. *Program Peningkatan Kesejahteraan Petani*
7. *Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian*
8. *Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian*
9. *Program Peningkatan Produksi Pertanian*

Dalam konteks pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2011-2015, sepanjang tahun 2014 telah dilaksanakan berbagai kebijakan program Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima yang diarahkan antara lain kepada upaya-upaya untuk ;

1. *Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura guna mengamankan target produksi nasional.*
2. *Peningkatan perluasan areal pertanian untuk kawasan tanaman pangan dan hortikultura melalui pengelolaan lahan kering dengan kegiatan optimasi pemanfaatan lahan dan sumber daya air.*
3. *Mengembangkan argo industri baik industri hulu maupun hilir.*

Untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya serta pelaksanaan kebijakan sesuai dengan tugas dan kewenangannya dalam pencapaian tujuan, serta sebagai komitmen organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima Tahun 2014. Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran Kinerja Pokok Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima pada Tahun 2014. LAKIP ini juga disusun dalam rangka memenuhi amanat dari peraturan perundangan, khususnya Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LAKIP Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima Tahun 2014 disusun berdasarkan beberapa landasan sebagai berikut:

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2005 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2007 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008.
7. Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan daerah
8. Peraturan Pemerintah nomor 208 Tahun 2000 tentang tatacara Pertanggungjawaban Kepala Daerah
9. Peraturan Pemerintah nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan daerah Kabupaten/Kota(Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82,Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737)
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah(Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
11. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2005-2009;
12. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pelaporan LAKIP dan Penetapan Kinerja
14. Peraturan Daerah Nomor 02 tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bima (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 02 ,Tambahan Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 02)
15. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2008 tentang Pembentukan, susunan, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bima (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 03);
16. Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencanan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2011 – 2015.

B. Maksud dan Tujuan

LAKIP Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima Tahun 2014 disusun dalam rangka memenuhi salah satu unsur dari rangkaian implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai

pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima Tahun 2011–2015 khususnya pada tahun 2014.

LAKIP Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima Tahun 2014 menyajikan laporan mengenai hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja yang dituangkan dan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2014. Terkait dengan hal tersebut, LAKIP Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima Tahun 2014 bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima dalam menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik, melalui penyajian gambaran atas pelaksanaan tugas yang diemban dalam berbagai program dan kegiatan selama tahun anggaran 2014.

Selain itu LAKIP tahun 2014 bertujuan pula untuk memberikan umpan balik terhadap upaya peningkatan kinerja dan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan visi dan misi dalam Rencana strategis (Renstra) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima Tahun 2011 – 2015.

C. ORGANISASI

1. Struktur Organisasi

Dalam menyelenggarakan kewenangan sebagaimana diuraikan diatas, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima didukung oleh pejabat-pejabat dan staf yang tersebar pada jajaran/komponen Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala sub Bagian, Kepala Seksi pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang tersebar pada seluruh Kecamatan se-Kabupaten Bima serta Jajaran komponen pada lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kepala

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris Daerah dengan tugas dalam Penyelenggaraan sebagaimana urusan Pemerintah Daerah dalam bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura berdasarkan asas otonomi daerah dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang Tanaman Pangan, Kepala Bidang Hortikultura, Kepala Bidang Rehabilitasi Pengembangan Lahan

dan Perlindungan Tanaman serta Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian

b. Sekretaris

Merupakan unsur Pelaksana Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima dan mempunyai tugas melaksanakan, menyiapkan bahan pengelolaan Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Penyusunan Rencana Program, Evaluasi dan Pelaporan, Pembinaan Organisasi dan Ketatalaksanaan, Kearsipan dan perlengkapan rumah tangga, melaksanakan Analisis dan Pengembangan Tugas dan Fungsi serta melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan atasan. Sekretaris berada dibawah Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas dan dibantu oleh beberapa Kepala Subbag Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan dan Kepala Sub Bagian Keuangan serta dibantu oleh beberapa staf dalam rangka pelaksanaan tugas pada sekretaris.

c. Kepala Bidang Produksi Tanaman Pangan

Kepala Bidang Produksi Tanaman Pangan merupakan unsur pelaksana Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi dibidang tanaman pangan. Dan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Pelaksanaan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi kegiatan, data dan menyiapkan bahan-bahan rumusan kebijakan dibidang tanaman pangan;
- Penyusunan bahan kebijakan teknis dibidang tanaman pangan;
- Pelaksanaan pembinaan, supervisi, monitoring, evaluasi dibidang tanaman pangan;
- Pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang berada dibawah kendali dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris Dinas dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan, Kepala Bidang dibantu oleh beberapa kepala sub bidang terdiri dari : (1) Seksi Pengembangan Produksi Tanaman Pangan, (2) Seksi Perbenihan dan Perbibitan Tanaman Pangan, (3) Seksi Penyiapan Paket Teknologi Tanaman Pangan, serta dibantu oleh beberapa staf dalam rangka kelencaran tugas dan fungsi Bidang Produksi Tanaman Pangan.

d. Kepala Bidang Hortikultura

Kepala Bidang Hortikultura merupakan unsur pelaksana Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi dibidang hortikultura. Dan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Pelaksanaan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi kegiatan data dan menyiapkan bahan-bahan rumusan kebijakan dibidang hortikultura;

- Penyusunan bahan kebijakan teknis dibidang hortikultura;
 - Pelaksanaan pembinaan, supervisi, monitoring dan evaluasi dibidang hortikultura;
 - Pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan
- Kepala Bidang berada dibawah kendali dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui sekretaris Dinas dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan, Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah dibantu oleh beberapa kepala sub bidang terdiri dari : (1) Seksi Pengembangan Produksi Hortikultura (2) Seksi Perbenihan dan Perbibitan Hortikultura (3) Seksi Penyiapan Paket Teknologi Hortikultura serta dibantu oleh beberapa staf dalam rangka kelancaran tugas dan fungsi Bidang Hortikultura.

e. Kepala Bidang Rehabilitasi Pengembangan Lahan dan Perlindungan Tanaman (RPLPT)

Kepala Bidang Bidang Rehabilitasi Pengembangan Lahan dan Perlindungan Tanaman merupakan unsur pelaksana Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi di bidang rehabilitasi pengembangan lahan dan perlindungan tanaman. Dan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Menyiapkan pelaksanaan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi kegiatan, data dan menyiapkan bahan-bahan rumusuan kebijakan dibidang rehabilitasi, pengembangan lahan dan perlindungan tanaman.
- Menyiapkan penyusunan bahan kebijakan teknis dibidang rehabilitasi, pengembangan lahan dan perlindungan tanaman;
- Melaksanakan pembinaan, supervisi, monitoring dan evaluasi dibidang rehabilitasi, pengembangan lahan dan perlindungan tanaman;
- Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan

Kepala Bidang Bidang Rehabilitasi Pengembangan Lahan dan Perlindungan Tanaman. berada dibawah kendali dan Bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui sekretaris dinas dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan, Kepala Bidang Rehabilitasi Pengembangan Lahan dan Perlindungan Tanaman. dibantu oleh beberapa kepala sub bidang terdiri dari : (1) Seksi Rehabilitasi dan Pengembangan Lahan (2) Seksi Monitoring, Perkiraan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (3) Seksi Pengkajian Iklim dan Tata Guna Air. serta dibantu oleh beberapa staf dalam rangka kelancaran tugas dan fungsi Bidang Rehabilitasi Pengembangan Lahan dan Perlindungan Tanaman.

f. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian merupakan unsur pelaksana Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi di bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. Dan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Menyiapkan pelaksanaan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi kegiatan, data dan menyiapkan bahan-bahan rumusuan kebijakan di bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
- Menyiapkan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
- Melaksanakan pembinaan, supervisi, monitoring dan evaluasi di bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
- Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan

Kepala Bidang Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian berada dibawah kendali dan Bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui sekretaris dinas dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan, Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dibantu oleh beberapa kepala sub bidang terdiri dari : (1) Seksi Agribisnis; (2) Seksi Sumber Daya; (3) Seksi Panen, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil; serta dibantu oleh beberapa staf dalam rangka kelancaran tugas dan fungsi Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.

2. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daeran Nomor 3 tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bima (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 03); memiliki tugas pokok membantu sebagian tugas Bupati dalam Penyelenggaraan sebagian urusan Pemerintah Daerah dalam bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura berdasarkan asas otonomi daerah.

Dalam hal ini tugas pokok tersebut merupakan diterjemahkan sebagai urusan Pemerintahan Kabupaten Bima dalam bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Bima Nomor 4 tahun 2010 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Bima. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah dibidang Pemerintahan, Pembangunan dan Sosial Masyarakat serta pada umumnya dalam bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas , serta berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris Daerah dengan tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian tugas Penyelenggaraan sebagaian urusan Pemerintah Daerah dalam bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura berdasarkan asas otonomi daerah.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu:

- Melaksanakan perumusan teknis dibidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan pengkajian dan penerapan teknologi anjuran di tingkat usaha tani;
- Menyiapkan bahan pengelolaan unit pelaksanaan teknis dinas;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. SISTEMATIKA

Untuk menggambarkan akuntabilitas kinerja **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima** Tahun 2014 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar LAKIP Tahun 2014 berupa Pengantar; Maksud dan Tujuan, Data Organisasi berdasarkan Berdasarkan Perda No.7 tahun 2010 meliputi: uraian tugas pokok, fungsi dan wewenang serta Sistematika Penyusunan LAKIP.

BAB II PERENCANAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Bab ini berisi gambaran umum uraian Rencana Strategis yang menjabarkan Visi, Misi, dan Tujuan serta Sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam konteks rencana jangka menengah; Rencana Kerja **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima** serta Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2014 sebagai gambaran dan acuan dalam penyusunan LAKIP Tahun 2014, yang memuat program, kegiatan, dan target capaian dalam upaya pencapaian Sasaran Strategik **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini berisi uraian evaluasi capaian kinerja per-sasaran dan per-tujuan, analisis capaian kinerja per-sasaran dan per-tujuan, termasuk termasuk faktor pendorong keberhasilan, permasalahan, kendala utama, dan langkah strategi penanganannya. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan yang menggambarkan realisasi anggaran dalam mendukung pelaksanaan kegiatan tahun 2013 terkait dengan tugas pokok dan tugas-tugas strategis lainnya.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan dari tinjauan pelaksanaan kegiatan dan kinerja **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima** tahun 2014 yang dirangkum ke dalam kesimpulan terhadap Akuntabilitas Kinerja serta Rencana Tindak Lanjutnya

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

I. RENCANA STRATEGIS

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2011 -2015

Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bima Tahun 2011-2015 dituangkan kedalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2011 -2015 yang berisi penjabaran visi, misi, dan program pembangunan yang direncanakan dalam kurun waktu lima Tahun 2011 - 2015. Renstra tersebut berisi strategi pokok dalam penjabaran agenda pembangunan jangka menengah, serta acuan kerja bagi **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima**. Renstra Tahun 2011 - 2015 merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bima tahun 2011 -2015 serta dilaksanakan dalam kerangka mewujudkan visi dan misi pembangunan dalam penyelenggaraan pembangunan lima tahun kedepan. Beberapa masalah pokok di bidang Pertanian yang dihadapi Daerah Kabupaten Bima saat ini adalah :

1. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian produktif ke non pertanian (berkisar 2-4 % pertahun).
2. Menurunnya sumber daya air yang tercermin dari berkurangnya titik mata air.
3. Pemanfaatan potensi lahan kering belum optimal
4. Permodalan petani dalam mendukung usaha taninya masih lemah serta akses petani terhadap lembaga perbankan/lembaga keuangan juga terbatas.
5. Belum berkembangnya kapasitas kelembagaan tani (kelompok tani, gabungan kelompok tani, P3A, koptan)
6. Tingginya ketergantungan petani terhadap pupuk anorganik dan penggunaannya melampaui dosis rekomendasi sehingga berpotensi mengakibatkan terjadinya penurunan sifat fisik dan kimia tanah.
7. Tanaman hortikultura (buah-buahan) yang dikelola oleh rakyat rata-rata sudah tua dan belum banyak dilakukan upaya peremajaan, kualitasnya rendah sehingga usaha tani itu kurang menguntungkan
8. Daya saing produk olahan kelompok usaha pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (UP3HP) masih rendah terutama aspek higienis dan packaging.
9. Penyelenggaraan penyuluhan pertanian belum berjalan optimal.

Berdasarkan permasalahan pokok di atas, dapat dirumuskan Isu-isu Strategis yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Bima dalam kurun waktu lima tahun ke depan, antara lain sebagai berikut :

1. Lahan-lahan pertanian produktif dari tahun ke tahun mengalami penyusutan sedangkan program pencetakan sawah baru/perluasan lahan pertanian sangat terbatas ehingga berpotensi menyebabkan turunnya produksi dan akan mengganggu ketahanan pangan.
2. Turunnya sumber daya air akan berdampak kepada menurunnya areal tanam.
3. Terganggunya sifat fisika dan kimiawi tanah sebagai akibat tingginya ketergantungan petani terhadap pupuk anorganik, menyebabkangguan

kelestarian sumberdaya lahan yang mengancam keberlanjutan proses produksi komoditas pertanian.

4. Keberpihakkan program pembangunan pertanian pada petani/kelompok tani di lahan kering masih sangat rendah dibanding pada lahan kering yang secara nyata seharusnya memiliki kesempatan dan peluang yang setara dalam pembangunan.
5. Menurunnya produksi dan kualitas hasil buah-buahan sehingga mengakibatkan daya saing produk pertanian di pasar rendah.
6. Akses petani pada sumber-sumber pembiayaan untuk mendukung kegiatan usaha taninya sangat lemah meskipun pemerintah telah menyiapkan beberapa skema kredit yang diarahkan untuk petani dan aktivitas agribisnis. Isu utama dalam hal ini adalah terkait aspek agunan yang tidak dimiliki petani dan tingkat kepercayaan perbankan dan lembaga keuangan lainnya terhadap petani rendah.

B. VISI DAN MISI

1. Visi

Visi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima mencerminkan gambaran peran dan kondisi yang ingin diwujudkan di masa depan, yang sekaligus merefleksikan kesinambungan upaya pengembangan dan pematangan penyelenggaraan sistem pemerintahan, pembangunan dan Sosial kemasyarakatan daerah yang diwujudkan dalam visi **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima adalah “Terwujudnya Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Tangguh dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Sejahtera”**

Makna dari Visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Mewujudkan birokrasi pertanian yang profesional dan memiliki integritas moral yang tinggi;
- Mendorong pembangunan pertanian menuju pertanian yang tangguh, berdaya saing, bermutu, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- Mewujudkan ketersediaan bahan pangan melalui peningkatan produksi komoditi pertanian dan penganekaragaman pangan yang berbasis pada lahan kering;
- Meningkatkan peran pertanian terhadap perekonomian daerah, penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan dengan fokus utama optimalisasi pemanfaatan lahan kering;
- Memperjuangkan kepentingan dan perlindungan hak-hak masyarakat tani.

2. Misi

Misi **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima** yang ditetapkan merupakan peran strategis yang diinginkan dalam mencapai visi **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima** tahun 2014 maka ditetapkan misi sebagai berikut :

1. *Mewujudkan birokrasi pertanian yang profesional dan memiliki integritas moral yang tinggi;*

2. Mendorong pembangunan pertanian menuju pertanian yang tangguh, berdaya saing, bermutu, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
3. Mewujudkan ketersediaan bahan pangan melalui peningkatan produksi komoditi pertanian dan penganeekaragaman pangan yang berbasis pada lahan kering;
4. Meningkatkan peran pertanian terhadap perekonomian daerah, penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan dengan fokus utama optimalisasi pemanfaatan lahan kering;
5. Memperjuangkan kepentingan dan perlindungan hak-hak masyarakat tani.

Penjelasan terhadap masing-masing misi adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah sebagai fasilitator dan stake holder pembangunan pertanian harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dan moralitas yang tinggi;
2. Pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan harus menciptakan hasil pertanian yang kompetitif dengan kuantitas dan kualitas yang mampu menjamin kebutuhan masyarakat secara kontinue dan menjamin kelestarian lingkungan;
3. Pembangunan pertanian yang dilaksanakan harus menciptakan produk pertanian yang mampu menjamin kebutuhan masyarakat dari jumlah kualitas dan keamanan;
4. Pembangunan pertanian harus mampu mendorong perekonomian wilayah, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh pelaku usaha pertanian;
5. Pembangunan pertanian harus mampu menjamin kualitas, daya saing dan stabilitas harga produk pertanian tingkat petani di pasaran.

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan misi **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima** tersebut di atas, menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam periode waktu 2011-2015, yaitu :

1. Menumbuhkembangkan usaha pertanian yang akan memacu aktifitas ekonomi dan menciptakan lapangan kerja .
2. Meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian
3. Memanfaatkan sumber daya pertanian (SDA dan SDM) secara optimal melalui pemanfaatan teknologi dan pengelolaan yang tepat sehingga sumber daya pertanian dapat dilestarikan dan di tingkatkan;
4. Menyediakan sarana dan prasarana aparatur serta pendidikan dan pelatihan guna menunjang profesionalisme dan kinerja.

2. Sasaran

Sasaran yang ditetapkan pada Renstra 2011-2015 ini disusun Indikator Kinerja Utamanya dan lingkup sasaran dan tujuan Renstra 2011-2015. Disamping itu sehubungan dengan penetapan Indikator Kinerja Utama, rumusan

sasaran Renstra yang termasuk dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sasaran strategis sesuai sasaran yang ditetapkan pada komponen-komponen oleh **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima**. Oleh sebab itu, rumusan sasaran yang akan digunakan dalam penyusunan LAKIP ini adalah rumusan sasaran Renstra 2011-2015 yang termasuk dalam IKU **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima** Tahun 2011- 2015. Dengan demikian rumusan sasaran tersebut sebagai berikut:

- 1.1.1.1. *Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi tanaman pangan dan hortikultura beserta hasil olahannya yang bermutu tinggi dan berdaya saing;*
- 1.1.1.2. *Meningkatnya luas areal pertanian pada kawasan tanaman pangan dan hortikultura;*
- 1.1.1.3. *Meningkatnya luas areal lahan konservasi dan rehabilitasi;*
- 1.1.1.4. *Berkembangnya usaha-usaha penunjang dan usaha pengolahan hasil pertanian, seperti usaha perbenihan, kios pupuk, jasa alsintan dan lain-lain;*
- 1.1.1.5. *Meningkatnya penyerapan tenaga kerja dalam aktivitas ekonomi hasil pertanian;*
- 1.1.1.6. *Berkembangnya kelompok-kelompok usaha pertanian (kelompok tani agribisnis);*
- 1.1.1.7. *Meningkatnya sarana dan prasarana panen dan pasca panen;*
- 1.1.1.8. *Meningkatnya sarana dan prasarana irigasi;*
- 1.1.1.9. *Meningkatnya sarana dan prasarana gedung/kantor dan pusat penelitian/pengembangan perbenihan serta sarana mobilitas aparatur;*
- 1.1.1.10. *Terkendalinya laju alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian;*
- 1.1.1.11. *Meningkatnya penggunaan sarana produksi pertanian yang bermutu;*
- 1.1.1.12. *Meningkatnya aplikasi teknologi pertanian yang ramah lingkungan;*
- 1.1.1.13. *Meningkatnya frekuensi demonstrasi aplikasi teknologi pertanian (Demfarm, Demplot, Dem Area, Uji Adaptasi, dll);*
- 1.1.1.14. *Meningkatnya jumlah petani terlatih melalui pelaksanaan diklat;*
- 1.1.1.15. *Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur pertanian.*
- 1.1.1.16. *Terselenggaranya sistem kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima yang akuntabel dan transparan*
- 1.1.1.17. *Terlaksananya Kegiatan Agrinex Expo dan Hari Pangan Sedunia (HPS)*
- 1.1.1.18. *Terlaksananya bimbingan teknis dalam penanganan pasca panen kepada gapoktan di tingkat kecamatan.*
- 1.1.1.19. *Adanya peningkatan kemampuan petugas POPT dalam tanggap darurat menangani Organisme Pengganggu Tanaman*
- 1.1.1.20. *Tersedianya pola pengaturan dan pendistribusian air di lahan sawah dan lahan kering sehingga mencegah terjadinya kekurangan air dalam usaha peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura*

D. Kebijakan dan Program Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima

Sebagai penjabaran langkah-langkah menuju tercapainya sasaran yang ditetapkan dalam Renstra **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima Tahun 2011-2015**, ditetapkan beberapa kebijakan strategik yang saling terkait yaitu :

1. Mengamankan target produksi Nasional dengan cara penerapan strategis pencapaian produksi;
2. Meningkatkan pengelolaan lahan kering dengan cara optimalisasi pemanfaatan lahan dan sumber daya air;
3. Revitalisasi penyuluhan pertanian;
4. Mengembangkan Agroindustri baik industri hulu maupun hilir;
5. Melakukan penguatan modal usaha tani dan kemudahan akses pasar;
6. Mendorong terciptanya ketahanan pangan dan lapangan kerja.

Kebijakan Strategik tersebut diimplementasikan di dalam beberapa Program yaitu:

1. *Program Administrasi Perkantoran*
2. *Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur*
3. *Program Peningkatan disiplin Aparatur*
4. *Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan*
5. *Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan*
6. *Program Peningkatan Kesejahteraan Petani*
7. *Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian*
8. *Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian*
9. *Program Peningkatan Peningkatan Produksi Pertanian*

E. Formulir Rencana Strategik

RENCANA STRATEGIK (RS) TAHUN 2011 - 2015

Instansi : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima

Tujuan Uraian	Sasaran			Strategi	
	Uraian	Indikator	Target	Kebijakan	Program
1	2	3	4	6	6
1. Menumbuhkembangkan usaha pertanian yang akan memacu aktifitas ekonomi dan menciptakan lapangan kerja .	1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi tanaman pangan dan hortikultura beserta hasil olahannya yang bermutu tinggi dan berdaya	Meningkatnya Penyediaan Benih/bibit unggul Tanaman Pangan	1 Paket	1. Mengamankan target produksi Nasional dengan cara	1. Program Administrasi Perkantoran

<p>2. Meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian</p> <p>3. Memanfaatkan sumber daya pertanian (SDA dan SDM) secara optimal melalui pemanfaatan teknologi dan pengelolaan yang tepat sehingga sumber daya pertanian dapat dilestarikan dan ditingkatkan;</p> <p>4. Menyediakan sarana dan prasarana aparatur serta pendidikan dan pelatihan guna menunjang profesionalisme dan kinerja.</p>	saing;					
	2. Meningkatkan luas areal pertanian pada kawasan tanaman pangan dan hortikultura;	Meningkatnya Produksi dan produktivitas Padi, jagung, kedelai, Kacang Tanah	1 Paket	2. penerapan strategis pencapaian produksi;	2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	
	3. Meningkatkan luas areal lahan konservasi dan rehabilitasi;	Meningkatnya produksi dan produktifitas	1 Paket	3. Meningkatkan pengelolaan lahan kering dengan cara optimalisasi pemanfaatan lahan dan sumber daya air;	3. Program Peningkatan disiplin Aparatur	
	4. Berkembangnya usaha-usaha penunjang dan usaha pengolahan hasil pertanian, seperti usaha perbenihan, kios pupuk, jasa alsintan dan lain-lain;	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Meningkatkan kesejahteraan petani	1 Paket	4. Revitalisasi penyuluhan pertanian;	4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	
	5. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja dalam aktivitas ekonomi hasil pertanian;	Meningkatkan Kesejahteraan/ekonomi Petani	1 Tahun	5. Mengembangkan Agroindustri baik industri hulu maupun hilir;	5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	
	6. Berkembangnya kelompok-kelompok usaha pertanian (kelompok tani agribisnis);	Meningkatnya Manajemen Usaha Agribisnis Pertanian	1 Tahun	6. Melakukan penguatan modal usaha tani dan kemudahan akses pasar;	6. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian	
	7. Meningkatkan sarana dan prasarana panen dan pasca panen;	Menyamakan/menyatukan persepsi dalam hal penanganan pasca panen	1 Paket	7. Mendorong terciptanya ketahanan pangan dan lapangan kerja.	7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	
	8. Meningkatkan sarana dan prasarana irigasi;	Untuk Meningkatkan Produktivitas Pertanian	1 Tahun			
	9. Meningkatkan sarana dan prasarana gedung/kantor dan pusat penelitian/pekerjaan perbenihan serta sarana mobilitas aparatur;	Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Tahun		8. Program Peningkatan Peningkatan Produksi Pertanian	
	10. Terkendalinya laju alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian;	Meningkatkan Kesejahteraan petani/masyarakat	1 Tahun			
	11. Meningkatkan penggunaan	Meningkatkan pengetahuan dan	1 Paket			

	sarana produksi pertanian yang bermutu;	kemampuan petani			
	12. Meningkatnya aplikasi teknologi pertanian yang ramah lingkungan;	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petani	1 Paket		
	13. Meningkatnya frekuensi demonstrasi aplikasi teknologi pertanian (Demfarm, Demplot, Dem Area, Uji Adaptasi, dll);	Tersedianya paket teknologi	1 Paket		
	14. Meningkatnya jumlah petani terlatih melalui pelaksanaan diklat;	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petani	1 Tahun		
	15. Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur pertanian.	Pegawai	1 Tahun		
	16. Terselenggaranya sistem kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima yang akuntabel dan transparan	Pegawai	1 Tahun		
	17. Terlaksananya Kegiatan Agrinex Expo dan Hari Pangan Sedunia (HPS)	- Dikenalnya produksi pertanian unggulan daerah dan produk pengolahan hasil pertanian oleh masyarakat luas. - Mengundang investor/pelaku usaha untuk berinvestasi di Kab. Bima	1 Paket		
	18. Teraksananya bimbingan teknis dalam penanganan pasca panen kepada gapoktan di tingkat kecamatan.	-Meningkatnya kemampuan SDM yaitu aparat/petugas penyuluh dan gapoktan dalam melaksanakan penanganan pasca panen tanaman pangan - Tumbuh kembangnya	1 Paket		

		pasca panen berbasis Gapoktan yang mandiri dan professional di tingkat kecamatan			
	19. Adanya peningkatan kemampuan petugas POPT dalam tanggap darurat menangani Organisme Pengganggu Tanaman	Petugas POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman)	1 Tahun		
	20. Tersedianya pola pengaturan dan pendistribusian air di lahan sawah dan lahan kering sehingga mencegah terjadinya kekurangan air dalam usaha peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	Perluasan jaringan irigasi air pertanian	1 Tahun		

II. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Menurut Peraturan Mendagri No. 54 Tahun 2010, **Rencana Kinerja Tahunan** ini disebut Rencana Kerja SKPD disingkat **Renja SKPD**.

A. Komponen Rencana Kinerja

Dokumen rencana kinerja memuat informasi tentang:

- a) Sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan;
 - b) Indikator kinerja sasaran dan rencana capaiannya;
 - c) Program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.
- Selain itu dimuat pula keterangan yang antara lain menjelaskan keterkaitan

kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi/sector lain. Adapun komponen rencana kinerja meliputi:

a. Sasaran

Adapun Sasaran Rencana Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2014 adalah :

1. Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur pertanian.
 - ❖ Indikator : Pegawai
 - ❖ Target : 1 Tahun
2. Meningkatnya sarana dan prasarana gedung/kantor dan pusat penelitian/pengembangan perbenihan serta sarana mobilitas aparatur;
 - ❖ Indikator : sarana dan prasarana aparatur
 - ❖ Target : 1 Tahun
3. Terselenggaranya sistem kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima yang akuntabel dan transparan
 - ❖ Indikator : Pegawai
 - ❖ Target : 1 Tahun
4. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi tanaman pangan beserta hasil olahannya yang bermutu tinggi dan berdaya saing;
 - ❖ Indikator :
 - Meningkatnya Penyediaan Benih/bibit unggul Tanaman Pangan
 - Meningkatnya produksi tanaman pangan
 - ❖ Target : 1 Paket
5. Berkembangnya kelompok-kelompok usaha pertanian
 - ❖ Indikator : Kelompok Hortikultura dan Pelaku Usaha Tani
 - ❖ Target : 1 Kelompok
6. Meningkatnya produksi & produktivitas tanaman hortikultura
 - ❖ Indikator : Produksi & produktivitas bawang merah
 - ❖ Target : 125,80 Ton
7. Terlaksananya Kegiatan Agrinex Expo dan Hari Pangan Sedunia (HPS)
 - ❖ Indikator :
 - Dikenalnya produksi pertanian unggulan daerah dan produk pengolahan hasil pertanian oleh masyarakat luas
 - Mengundang investor/pelaku usaha untuk berinvestasi di kab.Bima
 - ❖ Target : 1 Paket
8. Terlaksananya bimbingan teknis dalam penanganan pasca panen kepada gapoktan di tingkat kecamatan.
 - ❖ Indikator :
 - Meningkatnya kemampuan SDM yaitu aparat/petugas Penyuluh dan gapoktan dalam melaksanakan penan pasca panen tanaman pangan
 - Tumbuh kembangnya pasca panen berbasis Gapoktan yang mandiri dan professional di tingkat kecamatan
 - ❖ Target : 1 Paket
9. Meningkatnya sarana dan prasarana irigasi;
 - ❖ Indikator : Pengembangan jaringan irigasi dan perluasan lahan pertanian
 - ❖ Target : 1 Tahun

10. Adanya peningkatan kemampuan petugas POPT dalam tanggap darurat menangani Organisme Pengganggu Tanaman
 - ❖ Indikator : Petugas POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman)
 - ❖ Target : 1 Tahun
11. Tersedianya pola pengaturan dan pendistribusian air di lahan sawah dan lahan kering sehingga mencegah terjadinya kekurangan air dalam usaha peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura
 - ❖ Indikator : Perluasan jaringan irigasi pertanian (Embung, Dam Parit, Irigasi Air Permukaan, JUT)
 - ❖ Target : 1 Tahun

b. Program

Program yang tercantum dalam Rencana Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2014 meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan
5. *Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan*
6. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
7. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian
8. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian
9. Program Peningkatan Produksi Pertanian

c. Kegiatan

Kegiatan yang tercantum dalam Program Rencana Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2014 meliputi :

1. Program Administrasi Perkantoran

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik
3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional
4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
5. Penyediaan Alat Tulis Kantor
6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor
8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
9. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
10. Dukungan Biaya Operasional BBU, KBD, PPTK, UPTD, PHP dan BPSB
11. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Pengadaan Air Bersih dan Instalasi Listrik pada UPT Pertanian
2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
4. Rehab Berat/Sedang Gedung Kantor
5. Pembangunan Gedung Kantor

- 3. Program Peningkatan disiplin Aparatur**
 1. Pembenahan Data Kepegawaian
- 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan**
 1. Penyusunan Lap. Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 2. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun
 3. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran & Prognosis Realisasi Anggaran
- 5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**
 1. Pelatihan Teknis dan Kewirausahaan Petani Komoditi Hortikultura
 2. Pelatihan Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik
 3. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (POPT)
- 6. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan**
 1. Kegiatan Pengelolaan Tanaman Serealia
 2. Kegiatan Pengelolaan Aneka Tanaman Kacang
- 7. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian**
 1. Penyusunan Data Statistik Pertanian dan Data Base Pertanian Kab.Bima
 2. Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
 3. Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan
 4. Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman (Pendamping TP)
 5. Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura
 6. Pendamping Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura
 7. Pengembangan Produksi Pangan
 8. Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Air
 9. WISMP II
 10. Pendamping WISMP II
 11. Sertifikasi dan Pengawasan Mutu benih
- 8. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian**
 1. Promosi Atas Hasil Pertanian Unggul Daerah
 2. Fasilitasi Terpadu Investasi Hortikultura (FATIH)
- 9. Program Peningkatan Produksi Pertanian**
 1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian

B. Indikator Kinerja Pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

a. Masukan (input)

- ❖ Anggaran
- ❖ SDM

b. Keluaran(output)

- ❖ Belanja Barang
- ❖ Belanja Jasa
- ❖ Belanja Pemeliharaan Rutin/Berkala
- ❖ Belanja Honorarium

- ❖ Biaya Perjalanan Dinas di dalam dan luar daerah
- ❖ Laporan Bulanan dan Tahunan
- ❖ Pelatihan Teknis Petani
- ❖ Pelatihan Teknis Petugas Lapangan
- ❖ Kegiatan Pengumpulan, Penyusunan, Pengolahan dan Pelaporan Data Statistik
- ❖ Kegiatan Apresiasi Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
- ❖ Pertemuan dan Sosialisasi
- ❖ Pengawasan Benih dan Pupuk
- ❖ Pelatihan Pengolahan Lahan dan Air
- ❖ Pengadaan Bibit Unggul Tanaman Pangan (padi, jagung, kedelai) dan Tanaman Hortikultura (Bawang Merah)

c. Hasil (outcome)

- ❖ Kemudahan dalam pelaksanaan pekerjaan rutin/berkala
- ❖ Terpeliharanya lingkungan kerja sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif
- ❖ Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan Petani
- ❖ Meningkatnya Kesejahteraan Petani / Masyarakat
- ❖ Meningkatnya Pendapatan Petani
- ❖ Tersedia Benih/bibit unggul Tanaman Pangan & Tanaman Hortikultura

d. Manfaat (benefit)

- ❖ Meningkatnya pelayanan kepada Masyarakat

e. Dampak (impact)

- ❖ Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintah

F. *Formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT)*

III. PENETAPAN KINERJA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN BIMA

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana yang diuraikan dalam Rencana Strategis Tahun 2011-2015, disusunlah Rencana Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima yang merupakan perjanjian kerja (kontrak kerja) antara pimpinan dengan bawahan dalam hal ini Bupati sebagai pengambil kebijakan dengan pimpinan SKPD sebagai pelaksana kebijakan yang akan dijadikan tolak ukur dalam pengukuran kinerja Pemerintah Kabupaten Bima

1. Tujuan Perjanjian Kinerja

- Peningkatan kualitas pelayanan publik
- Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya
- Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel
- Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur
- Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya
- Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah
- Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
- Untuk dapat menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan (*reward*)/sanksi.

2. Hubungan Rencana Kinerja Dengan Perjanjian Kinerja

- Rencana kinerja tahunan merupakan dokumen yang berisi informasi tentang tingkat atau target kinerja (berupa *output* dan atau *outcome*) yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu.
- Rencana kinerja ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari rencana strategis untuk suatu tahun tertentu. Rencana kinerja ini dibuat sebelum proses perencanaan operasional dan penganggaran dilakukan.
- Sedangkan penetapan kinerja merupakan ikhtisar kinerja dari rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah/pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tugas dan tanggungjawab kinerja dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

3. Isi Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja memuat dua unsur pokok yaitu pernyataan penetapan kinerja yang harus ditandatangani oleh penanggungjawab program dengan atasan langsung dan lampiran yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir periode penganggaran.

4. Pernyataan Penetapan Kinerja (PK) dan Formulirnya

a. Pernyataan Penetapan Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
JL.SOEKARNO HATTA RABA - BIMA TELP/FAX. (0374) 43152
Website : www.bimakab.go.id - Email : dispertapa@bimakab.go.id

PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN BIMA

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Rendra Farid

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. H. Syafrudin H. M. Nur, M.Pd

Jabatan : Bupati Bima

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Bupati Bima

Bima, Januari 2014
Pihak Pertama,
Kepala Dinas Pertanian TPH
Kabupaten Bima

Drs. H. Syafrudin H. M. Nur, M. Pd

Ir. Rendra Farid
NIP. 19640419 199003 1 007

b. Formulir Penetapan Kinerja (PK) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 JL.SOEKARNO HATTA RABA – BIMA TELP/FAX. (0374) 43152
 Website : www.bimakab.go.id – Email : dispertapa@bimakab.go.id

FORMULIR PENETAPAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA

Satuan Kerja Perangkat Daerah : DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN BIMA
 Tahun Anggaran : 2014

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur pertanian.	Pegawai	1 Tahun	1. Program Administrasi Perkantoran 2. Program Peningkatan Disiplin Aparatur 3. Program Peningkatan Kesejahteraan petani : a. Kegiatan Pelatihan Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik	276.149.050 15.000.000 52.000.000
2.	Meningkatnya sarana dan prasarana gedung/kantor dan pusat penelitian/pengembangan perbenihan serta sarana mobilitas aparatur;	Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Tahun	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.044.740.000
3.	Terselenggaranya sistem kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima yang akuntabel dan transparan	Pegawai	1 Tahun	1. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan 2. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian: a. Kegiatan penyusunan Data Statistik Pertanian &	12.000.000 120.000.000

				Data base Pertanian Kab. Bima	
4.	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan melalui penyediaan saprodi dan aplikasi teknologi budidaya tanaman pangan	Benih, pupuk dan luas tanam, luas panen, provitas tanaman pangan Luas tanam SL-PTT, padi meningkatkan provitas 0,5 – 1 Kw/Ha Luas tanam SL-PTT jagung meningkatkan provitas 0,10-0,30 Kw/Ha Luas tanam SL-PTT kedelai meningkatkan provitas 0,2 Kw/Ha	1 Tahun	Program Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan SL-PTT Padi Inbrida Kawasan pemantapan SL-PTT padi inbrida Spesifik lokasi SL-PTT Padi hibrida SL-PTT Jagung Hibrida SL-PTT Kedelai Kawasan Pengembangan Perluasan areal tanam (PAT) Kedelai Kawasan Penumbuhan	1.148.800.000 392.850.000 236.399.000 288.400.000 1.140.000.000 6.547.500.000
4.	Berkembangnya petani, kelompok tani, penangkar dan seluruh stake holder dalam peningkatan produksi dan produktivitas serta sertifikasi benih unggul bermutu.	Kelompok tani dan pelaku usaha dan stake holder lainnya	1 Paket	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian: a. Pengembangan produksi Pangan b. Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan c. Pengembangan Perbenihan Tan. Pangan d. Sertifikasi dan Pengawasan Mutu Benih	198.000.000 60.000.000 40.000.000 50.000.000

5.	Berkembangnya kelompok-kelompok usaha pertanian	Kelompok Hortikultura dan Pelaku Usaha Tani	1 Klp	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani : <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Pelatihan teknis dan kewirausahaan petani komoditi hortikultura 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan FATIH 	<p style="text-align: right;">50.000.000</p> <p style="text-align: right;">20.000.000</p>
6.	Meningkatnya produksi & produktivitas tanaman hortikultura	Produksi & produktivitas bawang merah	125,80 Ton	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian : <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Pengembangan produksi dan produktivitas tanaman hortikultura b. Kegiatan Pendamping Pengembangan produksi dan produktivitas tanaman hortikultura 	<p style="text-align: right;">270.000.000</p> <p style="text-align: right;">255.000.000</p>
7.	Terlaksananya Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikenalnya produksi pertanian unggulan daerah dan produk pengolahan hasil pertanian oleh masyarakat luas 2. Mengundang investor/pelaku usaha untuk berinvestasi di kab.Bima 	1 Paket	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian : <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Promosi atas Hasil Pertanian Unggul Daerah 	<p style="text-align: right;">125.000.000</p>

8.	Terlaksananya Kegiatan Penanganan pasca panen dan Pengolahan hasil Pertanian	1. Meningkatnya kemampuan SDM yaitu petugas penyuluh dan gapoktan dalam melaksanakan penanganan pasca panen tanaman pangan 2. Tumbuh kembangnya pasca panen berbasis Gapoktan yang mandiri dan professional di tingkat kecamatan	1 Paket	1. Program Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian: a. Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	100.000.000
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana pertanian berupa perluasan areal dan irigasi	Pengembangan jaringan irigasi dan perluasan lahan pertanian serta perluasan tanam	1 Tahun	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian : a. Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan lahan dan Air b. Pendampingan WISMP 2 c. WISMP II	245.000.000 50.000.000 150.000.000
10.	Adanya peningkatan kemampuan petugas POPT dalam tanggap darurat menangani Organisme Pengganggu Tanaman	Petugas POPT	1 Tahun	1. Prog. Kesejahteraan Petani : POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman)	38.500.000
11.	Tersedianya pola pengaturan dan pendistribusian air di lahan sawah dan lahan kering sehingga mencegah terjadinya kekurangan air dalam usaha peningkatan produksi dan	DAM parit, Embung, Irigasi Air Permukaan, Pembangunan / rehab jalan usaha tani (JUT)	1 Tahun	Program Peningkatan Produksi pertanian : a. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian	8.503.260.000
Jumlah Anggaran			11.674.649.050		

Menyetujui,
Bupati Bima

Bima, Januari 2014
Kepala Dinas Pertanian TPH
Kabupaten Bima

Drs. H. Syafrudin H. M. Nur, M. Pd

Ir. Rendra Farid
NIP. 19640419 199003 1 007

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja **Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima** diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura kabupaten Bima.

1. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Dalam kerangka pengukuran kinerja terdapat tahapan penetapan, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Penetapan indikator kinerja telah diuraikan pada Bab II Perencanaan Kinerja. Pengukuran kinerja dimaksud dapat dilakukan dengan menggunakan **Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)** dan **Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)** sebagai berikut:

- a. Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2014

2. PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA

Formulir : Pencapaian Indikator Program

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program Utama	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur pertanian.	Pegawai	1 Tahun	1 Tahun	100	1. Program Administrasi Perkantoran 2. Program Peningkatan Disiplin Aparatur 3. Program Peningkatan Kesejahteraan petani : a. Kegiatan Pelatihan Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik	276.149.050 15.000.000 52.000.000	245.756.750 15.000.000 37.000.000	88.99 100 71.15
2.	Meningkatnya sarana dan prasarana gedung/kantor dan pusat penelitian/pengembangan perbenihan serta sarana mobilitas aparatur;	Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Tahun	1 Tahun	100	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.044.740.000	1.021.181.000	97.74
3.	Terselenggaranya sistem kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima yang akuntabel dan transparan	Pegawai	1 Tahun	1 Tahun	100	1. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan 2. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian: a. Kegiatan penyusunan Data Statistik Pertanian & Data base Pertanian Kab. Bima	12.000.000 120.000.000	12.000.000 107.410.000	100 89.51

4.	Berkembangnya petani, kelompok tani, penangkar dan seluruh stake holder dalam peningkatan produksi dan produktivitas serta sertifikasi benih unggul bermutu	Kelompok tani dan pelaku usaha dan stake holder lainnya	1 Thn	1 Thn	100	Program Peningkatan Ketahanan Pangan : a. Pengembangan produksi Pangan b. Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan c. Pengembangan Perbenihan Tan. Pangan d. Sertifikasi dan Pengawasan Mutu Benih	198.000.000 60.000.000 40.000.000 50.000.000	142.125.800 35.525.000 21.439.000 46.065.000	71.18 59.21 53.60 92.13
5.	Berkembangnya kelompok-kelompok usaha pertanian	Kelompok Hortikultura dan Pelaku Usaha Tani	1 Klp	1 Klp	100	3. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani : a. Kegiatan Pelatihan teknis dan kewirausahaan petani komoditi hortikultura 4. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian Petanian a. Kegiatan FATIH	50.000.000 20.000.000	47.930.000 18.560.000	95.86 92.80
6.	Meningkatnya produksi & produktivitas tanaman hortikultura	Produksi & produktivitas bawang merah	125,80 Ton	128,50 Ton	120	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian: a. Kegiatan Pengembangan produksi dan produktivitas tanaman hortikultura b. Kegiatan Pendamping Pengembangan produksi dan produktivitas tanaman hortikultura	270.000.000 255.000.000	260.193.700 242.985.000	96.37 95.29

7.	Terlaksananya Kegiatan Promosi atas hasil produksi pertanian unggulan daerah	3. Dikenalnya produksi pertanian unggulan daerah dan produk pengolahan hasil pertanian oleh masyarakat luas 4. Mengundang investor/pelaku usaha untuk berinvestasi di kab.Bima	1 Paket	1 Paket	100	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian : a. Kegiatan Promosi atas Hasil Pertanian Unggul daerah	125.000.000	121.040.000	96.83
8.	Terlaksananya kegiatan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	3. Meningkatnya kemampuan SDM yaitu petugas penyuluh dan gapoktan dalam melaksanakan penanganan pasca panen tanaman pangan 4. Tumbuh kembangnya pasca panen berbasis Gapoktan yang mandiri dan profesional di tingkat kecamatan	1 Paket	1 Paket	100	3. Program Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian: a. Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	100.000.000	97.467.500	97.47
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana irigasi	Pengembangan jaringan irigasi dan perluasan lahan pertanian	1 Tahun	1 Tahun	100	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian : a. Kegiatan Pengembangan dan Pengolahan lahan dan air b. Pendampingan WISMP 2 c. WISMP II	245.000.000 50.000.000 150.000.000	180.234.625 26.300.000 117.534.625	73.57 52.60 78.36
10.	Adanya peningkatan	Petugas POPT	1 Tahun	1 Tahun	100	Program Peningkatan			

	kemampuan petugas POPT dalam tanggap darurat menangani Organisme Pengganggu Tanaman					Kesejahteraan Petani: a. Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (POPT)	38.500.000	37.180.000	96.57
11	Tersedianya pola pengaturan dan pendistribusian air di lahan sawah dan lahan kering sehingga mencegah terjadinya kekurangan air dalam usaha peningkatan produksi dan	Perluasan jaringan irigasi pertanian (JITUT, Sumur Bor Tanah Dangkal, Embung, Irigasi Air Permukaan, JUT)	1 Tahun	1 Tahun	100	Program Peningkatan Produksi pertanian : a. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian	8.503.260.000	8.411.669.000	98.92
JUMLAH TOTAL							11.674.649.050	11.244.597.000	96.32

B. EVALUASI KINERJA

1. Analisis Pencapaian Kinerja

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
1. Kegiatan Pelatihan Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik	- Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik - Nara sumber 6 orang - Dana APBD Rp. 52.000.000,-	- Pelatihan nara sumber - Pola pelaksanaan 5 jam tatap muka di lanjutan lapangan - Evaluasi pelatihan	25 peserta memperoleh materi	Peningkatan SDM Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik
	Realisasi			
	- Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik - Nara Sumber 6 orang Dana Rp. 37.000.000	- Nara sumber pelatihan - Pola pelaksanaan 5 jam tatap muka - ada evaluasi	25 peserta memperoleh materi	Peningkatan SDM Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik
	Pencapaian			
- Sasaran : 100 % - Dana : 71.15%	Pelaksanaan : 90%	Ketuntasan : 80%		

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
2. Kegiatan penyusunan Data Statistik Pertanian & Data base Pertanian Kab. Bima	- Data SP Tanaman Pangan & Tanaman Hortikultura 18 Kec - Dana APBD Rp. 120.000.000, -	- Pengisian, Pengumpulan dan Pengolahan Data SP Tanaman Pangan & Tanaman Hortikultura 18 Kec	- SP Padi - SP Palawija - SP Sayur Buah Semusim - SP Lahan - SP Benih - SP Alsintan - SP Obat - SP Tanaman Hias	Tersedia SP Bulanan, Triwulan dan Tahunan
	Realisasi			
	- Data SP Tanaman Pangan & Tanaman Hortikultura 18 Kec - Dana Rp. 107.410.000, -	- Pengisian, Pengumpulan dan Pengolahan Data SP Tanaman Pangan & Tanaman Hortikultura 18 Kec	- SP Padi - SP Palawija - SP Sayur Buah Semusim - SP Lahan - SP Benih - SP Alsintan - SP Obat - SP	Tersedia SP Bulanan, Triwulan dan Tahunan

			Tanaman Hias	
Pencapaian				
- Sasaran :	100 %	Pelaksanaan :	90%	Ketuntasan :
- Dana :	89.51%			

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input		Input	
3. Pengembangan Produksi pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Proksimantap 2014 - RDKK Pupuk - Tim pengawas pupuk & pestisida - Peraturan Bupati tentang pupuk subsidi - Petani, petugas, PPL, penyalur pupuk, distributor pupuk, pengecer pupuk, instansi terkait. - Dana APBD Rp. 198.000.000,- 	1.Pengembangan Produksi tanaman pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Proksimantap 2014 - RDKK Pupuk - Tim pengawas pupuk & pestisida - Peraturan Bupati tentang pupuk subsidi - Petani, petugas, PPL, penyalur pupuk, distributor pupuk, pengecer pupuk, instansi terkait. - Dana APBD Rp. 198.000.000,- 	1.Pengembangan Produksi tanaman pangan
	Realisasi			
	<ul style="list-style-type: none"> - Proksimantap 2013 - RDKK Pupuk - Tim pengawas pupuk & pestisida - Peraturan Bupati tentang pupuk subsidi - Petani, petugas, PPL, penyalur pupuk, distributor pupuk, pengecer pupuk, instansi terkait. - Dana APBD - Rp. 142.125.800,- 		<ul style="list-style-type: none"> - Proksimantap 2013 - RDKK Pupuk - Tim pengawas pupuk & pestisida - Peraturan Bupati tentang pupuk subsidi - Petani, petugas, PPL, penyalur pupuk, distributor pupuk, pengecer pupuk, instansi terkait. - Dana APBD Rp. 142.125.800,- 	
Pencapaian				
	Sasaran : 100% Dana : 71.78%		Sasaran : 100% Dana : 71.78%	

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input		Input	
4. Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan	- Petani, Petugas dan Pelaku Usaha	Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan	- Petani, Petugas dan Pelaku Usaha	Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan
	- Pengadaan benih		- Pengadaan benih	
	- Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS)		- Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS)	
	- Dana APBD Rp. 60.000.000,-		- Dana APBD Rp. 60.000.000,-	
	Realisasi			
	- Petani, Petugas dan Pelaku Usaha		- Petani, Petugas dan Pelaku Usaha	
	- Pengadaan benih		- Pengadaan benih	
	- Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS)		- Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS)	
	- Dana APBD Rp. 35.525.000,-		- Dana APBD Rp. 35.525.000,-	
	Pencapaian			
	Sasaran :100% Dana : 59,21%		Sasaran : 100% Dana : 59,21 %	

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input		Input	
5. Pengembangan Perbenihan Tan. Pangan	- Tim Teknis SL-PTT Tahun 2013	Pengembangan Perbenihan Tan. Pangan	- Tim Teknis SL-PTT Tahun 2013	Pengembangan Perbenihan Tan. Pangan
	- Tim Teknis Bantuan Benih Bersubsidi		- Tim Teknis Bantuan Benih Bersubsidi	
	- Forum Perbenihan		- Forum Perbenihan	
	- Tim Teknis Penangkar Benih Tanaman Pangan		- Tim Teknis Penangkar Benih Tanaman Pangan	
	- Dana APBD Rp. 40.000.000,-		- Dana APBD Rp. 40.000.000,-	
	Realisasi			
	- Tim Teknis SL-PTT Tahun 2013		- Tim Teknis SL-PTT Tahun 2013	
	- Tim Teknis Bantuan Benih Bersubsidi		- Tim Teknis Bantuan Benih Bersubsidi	
	- Forum Perbenihan		- Forum Perbenihan	
	- Tim Teknis Penangkar Benih Tanaman Pangan		- Tim Teknis Penangkar Benih Tanaman Pangan	

	Pangan - Dana APBD Rp. 21.439.000		- Dana APBD Rp. 21.439.000	
Pencapaian				
	- Sasaran : 100% - Dana : 53,60%		- Sasaran : 100% - Dana : 53,60%	

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input		Input	
6. Sertifikasi dan Pengawasan Mutu benih	- Tim Sertifikasi Benih - Dana APBD Rp. 50.000.000	Sertifikasi dan Pengawasan Mutu benih	- Tim Sertifikasi Benih - Dana APBD Rp. 50.000.000	Sertifikasi dan Pengawasan Mutu benih
Realisasi				
	- Tim Sertifikasi Benih - Dana APBD Rp. 46.065.000		- Tim Sertifikasi Benih - Dana APBD Rp. 46.065.000	
Pencapaian				
	- Sasaran :100 % - Dana : 92,13 %		- Sasaran:100% - Dana : 92,13%	

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
7. Pelatihan Tekhnis Kewirausahaan Petani Komoditi Hortikultura	- Kelompok tani hortikultura 22 orang - Nara sumber 5 orang - Dana APBD Rp. 50.000.000,-	- Pelatihan - Pola pelaksanaan 5 jam tatap muka - Di lanjutkan dengan kunjungan lapangan - Evaluasi pelatihan	Pelatihan terlaksana	22 peserta mendapat materi pelatihan
Realisasi				
	- Kelompok tani hortikultura 22 orang - Nara sumber 5 orang - Dana Rp. 47.930.000	- Pelatihan - Pola pelaksanaannya 5 jam tatap muka - Di lanjutkan dengan kunjungan lapangan - Evaluasi pelatihan	Pelatihan terlaksana	22 peserta mendapat materi pelatihan
Pencapaian				
	- Sasaran : 100% - Dana :	Pelaksanaan : 90 %	Ketuntasan : 90%	

	95,86%			
--	--------	--	--	--

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
8. Kegiatan Pendamping Fasilitasi Terpadu Investasi hortikultura (FATIH)	- Kelompok tani 18 orang - Pelaku usaha 8 orang - KCD dan Petugas Dinas 4 orang - Nara Sumber 5 orang - Dana APBD Rp. 20.000.000	- Pelatihan - Pola pelaksanaan 5 jam tatap muka - Nara sumber - Evaluasi pelatihan	Pelatihan terlaksana	30 peserta mendapat materi pelatihan
	Realisasi			
	- Kelompok tani 18 orang - KCD dan Petugas Dinas 4 orang - Nara Sumber 5 orang - Dana APBD Rp. 18.560.000,-	- Pelatihan/pe mberian materi oleh nara sumber - Pola pelaksanaan ya 5 jam tatap muka - Evaluasi pelatihan	Dilaksanakannya pelatihan FATIH	30 peserta mendapat materi pelatihan FATIH
	Pencapaian			
- Sasaran : 100 % - Dana : 92,80 %	Pelaksanaan : 90%	Ketuntasan : 90%		

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
9. Kegiatan Pengembangan Produksi dan produktivitas tanaman hortikultura	- Penerapan GAP pada bawang merah 250 kg dan bawang putih 200 kg - Sarana produksi pupuk dan obat - obatan - Dana APBD Rp.	- Identifikasi kelompok penerima bantuan - Penentuan kelompok penerima bantuan - Pembinaan teknis - Pemberian bantuan - Evaluasi	Terpilihnya kelompok penerima bantuan benih bawang merah dan bawang putih	Di tanamnya benih bawang merah di lahan seluas 0,25 Ha

	270.000.000,-			
Realisasi				
- Penerapan GAP pada penanaman bawang merah dan bawang putih	- Dana Rp. 260.193.700,-	- Identifikasi kelompok penerima bantuan - Penentuan kelompok penerima bantuan - Pembinaan teknis - Pemberian bantuan - Evaluasi	Terpilihnya 1 kelompok	Di tanamnya benih bawang merah pada lahan 0,25 Ha dan bawang putih pada lahan 0,20 Ha
Pencapaian				
- Sasaran : 100%	- Dana : 96,37%	Pelaksanaan : 95%	Ketuntasan : 95%	

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
10. Kegiatan Pendamping Pengembangan Produksi dan produktivitas tanaman hortikultura	- Pengadaan bibit bawang merah superphilips dan benih bawang putih lokal - Pengadaan benih Cabe dan Tomat Hibrida - Dana APBD Rp. 255.000.000,-	- Identifikasi klp - Penentuan klp - Pembinaan teknis - Pemberian bantuan - Evaluasi	Terpilihnya kelompok penerima Bantuan benih bawang merah dan bawang putih cabe dan tomat hibrida	Ditanamnya benih bawang merah 350 kg dan bawang putih 350 kg serta cabe hibrida 300 gr dan tomat hibrida 300 gr
Realisasi				
	- Pengadaan bibit bawang merah super philis dan bawang putih local - Pengadaan benih Cabe dan Tomat Hibrida - Dana Rp. 242.985.000	- Identifikasi klp - Penentuan klp - Pembinaan Teknis - Pemberian bantuan - Evaluasi	-Terpilihnya 1 kelompok bawang merah so Kanci desa Tolo tangga Kecamatan Monta - Klp bawang putih So Sonco Sipi desa Kuta Kecamatan Lambitu - Cabe dan Tomat di klp Mangge Kanggudu desa sakuru kecamatan monta	Di tanamnya benih bawang merah sebanyak 350 kg dan benih bawang putih 350 kg serta 300 gr benih cabe dan 300 gr benih tomat.

	Pencapaian			
	- Sasaran : 100%	Pelaksanaan : 60%	Ketuntasan : 60%	
	- Dana : 95,29%			

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
11. Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah	- Pelaku usaha kecil menengah. - Dana APBD Rp. 125.000.000,-	- Memperkenalkan produk2 unggulan daerah dengan mengikuti ajang pameran	- Dikenalnya produk unggulan daerah. - Meningkatkan perekonomian daerah	- Angka melek aksara 96,83%
	Realisasi			
	- Pelaku usaha kecil menengah. - Dana Rp. 121.040.000	- Membuka peluang pelaku usaha untuk investasi disektor agribisnis	- Dikenalnya produk unggulan daerah.	- Angka melek aksara 96,83%
	Pencapaian			
	- Sasaran : 100 %	Pelaksanaan : 96,83 %	Ketuntasan : 100 %	
	- Dana : 100%			

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
12. Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	- Peserta pelatihan dalam hal ini Gapoktan, UPJA, KWT - Dana APBD Rp. 100.000.000	- Menumbuhkan kembangkan kelembagaan tingkat kecamatan - Pelaksanaan 6 jam tatap muka - Input : Meningkatkan kapasitas kemampuan dan ketrampilam SDM dalam menangani pasca panen	- Buku pedoman/panduan tentang pengembangan penanganan pasca panen	- Angka melek aksara 97,47%
	Realisasi			
	- Peserta pelatihan dalam hal ini Gapoktan, UPJA, KWT - Dana APBD Rp. 97.467.500	Input : Meningkatkan kapasitas kemampuan dan ketrampilam SDM dalam menangani pasca panen	- Buku pedoman/panduan tentang pengembangan penanganan pasca panen	- Angka melek aksara 97,47%

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
16. Pendampingan WISMP II	- Petani/pelaku usaha - Dana APBD Rp. 50.000.000,-	- Pembentukan/Revitalisasi P3A - Pelatihan Fasilitasi Pembentukan/Revitalisasi GP3A - Pelatihan Penguatan Kelembagaan P3A - Pelatihan Penguatan Kelembagaan GP3A	30 peserta menerima materi	Terjadinya Peningkatan Kemampuan/pengentahuan P3A/GP3A
	Realisasi			
	- Petani/pelaku usaha - Dana Rp.26.300.000,-	- Pembentukan/Revitalisasi P3A - Pelatihan Fasilitasi Pembentukan/Revitalisasi GP3A - Pelatihan Penguatan Kelembagaan P3A - Pelatihan Penguatan Kelembagaan GP3A	30 peserta menerima materi	Terjadinya Peningkatan Kemampuan/pengentahuan P3A/GP3A
	Pencapaian			
	- Sasaran : 100 % - Dana : 52,60 %	Pelaksanaan : 100 %	Ketuntasan : 100%	

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
17. WISMP II	- Petani/pelaku usaha - Dana APBD Rp. 150.000.000,-	- Pembentukan/Revitalisasi P3A - Pelatihan Fasilitasi Pembentukan/Revitalisasi GP3A - Pelatihan Penguatan Kelembagaan P3A - Pelatihan Penguatan Kelembagaan GP3A	40 peserta menerima materi	Terjadinya Peningkatan Kemampuan/pengentahuan P3A/GP3A

Realisasi				
	- Petani/pelaku usaha - Dana Rp. 117.534.625,- -	- Pembentukan/Revitalisasi P3A - Pelatihan Fasilitasi Pembentukan/Revitalisasi GP3A - Pelatihan Penguatan Kelembagaan P3A - Pelatihan Penguatan Kelembagaan GP3A	40 peserta menerima materi	Terjadinya Peningkatan Kemampuan/pengentahuan P3A/GP3A
Pencapaian				
	- Sasaran : 100 % - Dana : 78,36%	Pelaksanaan : 100 %	Ketuntasan : 100 %	

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
18. POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman)	- Petugas POPT - Dana APBD Rp. 38.500.000,-	- Pelatihan Pengendalian Hama terpadu Bagi Petani	25 peserta menerima materi	Peningkatan SDM Bagi Petani
	Realisasi			
	- Petugas POPT - Dana Rp. 37.180.000,-	- Pelatihan Pengendalian Hama terpadu Bagi Petani	25 peserta menerima materi	Peningkatan SDM Bagi Petani
	Pencapaian			
	- Sasaran : 100 % - Dana : 96,57%	Pelaksanaan : 100 %	Ketuntasan : 100 %	

Uraian kegiatan	Rencana			
	Input	Proses	Output	Outcome
19. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian	- Pengadaan Alsintan dan konstruksi jaringan irigasi - Dana APBD Rp. 8.503.260.000,-	- Pengadaan Alsintan : 1. Hand traktor 2. Mesin pompa air 3. Hands Sprayer 4. Penggilingan kacang tanah - Pengadaan konstruksi jaringan irigasi : 1. Pembangunan	- Desa-desa di 18 Kecamatan memperoleh Alsintan dan konstruksi jaringan irigasi	Tersedianya pola pengaturan dan pendistribusian air di lahan sawah dan lahan kering

		an Embung 2. Pembuatan dam parit 3. Pengembangan irigasi air permukaan 4. Pembangunan/Rehabilitasi JUT		
Realisasi				
	- Pengadaan Alsintan dan konstruksi jaringan irigasi - Dana Rp. 8.411.669.000,-	- Pengadaan Alsintan : 1. Hand traktor 2. Mesin pompa air 3. Handsprayer 4. Penggilangan kacang tanah - Pengadaan konstruksi jaringan irigasi : 1. Pembangunan Embung 2. Pembuatan dam parit 3. Pengembangan irigasi air permukaan 4. Pembangunan/Rehabilitasi JUT	- Desa-desa di 18 Kecamatan memperoleh Alsintan dan konstruksi jaringan irigasi	Tersedianya pola pengaturan dan pendistribusian air di lahan sawah dan lahan kering
Pencapaian				
	- Sasaran : 100 % - Dana : 98,92 %	Pelaksanaan : 100 %	Ketuntasan : 100 %	

C. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

1. Analisis Akuntabilitas Kinerja Bidang Sekretariat

- **Sub Bagian Keuangan**

1.1. Program Administrasi Perkantoran

Melalui program ini diharapkan aparatur dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya dalam melayani masyarakat (Optimalisasi kinerja aparatur). Dukungan program ini menyebabkan terlaksanakannya kegiatan administrasi perkantoran dengan baik sesuai waktu yang ditentukan dan berdampak pada kesadaran dan tanggung jawab tugas dan fungsi pokok aparatur di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima.

Adapun kegiatan yang termasuk dalam program ini adalah sebagai berikut :

- Penyediaan jasa Surat Menyurat, dimaksudkan untuk mendukung penyediaan surat-surat masuk dan keluar, administrasi dan arsip surat dan lain-lain administrasi perkantoran. Hasilnya adalah tersedianya administrasi perkantoran yang baik dan rapi.
- Penyediaan Jasa komunikasi Sumber daya air dan Listrik, bertujuan untuk pembiayaan jasa listrik, air dan telepon di kantor induk dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima. Hasilnya adalah tersedianya sarana listrik, air dan telepon yang mendukung operasional dinas.
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan dinas/Operasional, dimaksudkan sebagai sumber pendanaan perijinan surat-surat kendaraan roda empat (mobil dinas) seperti STNK dan pajak-pajak lainnya.
- Penyediaan Jasa administrasi Keuangan, tujuannya adalah untuk mendukung operasional administrasi keuangan lingkup dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima seperti pembelian materai, pembayaran pajak-pajak. Hasilnya adalah tersedianya administrasi keuangan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan.
- Penyediaan alat tulis kantor, dimaksudkan untuk mendukung penyediaan ATK bagi pelaksanaan tugas administrasi perkantoran. Hasilnya adalah tersedianya ATK yang memadai seperti kertas, pulpen, tinta dan lain-lain.
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dimaksudkan untuk mendukung pembiayaan pengadaan surat, laporan, kwitansi keuangan dan lain-lain
- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor, dimaksudkan untuk mendukung pengadaan dan perbaikan lampu dan peralatan elektrik lainnya. Hasilnya tersedianya alat penerangan yang memadai guna menunjang kinerja aparatur.
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, dimaksudkan untuk mendukung bahan bacaan seperti Koran-koran. Hasilnya adalah tersedianya bahan bacaan guna menunjang informasi bagi dunia.
- Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi Luar Daerah, dimaksudkan untuk mengikuti acara-acara kegiatan diluar daerah guna guna menunjang kelancaran kegiatan-kiatan yang ada dinas.
- Dukungan Biaya Operasional BBU,KBDPPTK,UPTD,PHP dan BPSB, dimaksudkan untuk membiayai operasional UPTD di Kecamatan seperti kegiatan surat-menyurat, ATK operasional kendaraan roda dua dan lain-lain.
- Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi dalam Daerah, dimaksudkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di beberapa Kabupaten yang ada di Bima seperti di beberapa UPTD

Beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan diatas adalah sebagai berikut :

- a. Realisasi keuangan yang terlambat
- b. Birokrasi permintaan keuangan yang terlalu panjang

Untuk mengatasi kendala tersebut maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengusahakan dana talangan sementara dari pihak-pihak lain atau dari kegiatan lain
- b. Memaksimalkan kerja aparatur

1.2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur yang lebih baik lagi pada unit kerja lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan seperti Pengadaan air bersih dan instalasi listrik pada UPTD Pertanian, Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil jabatan, Rehab Berat/Sedang Gedung Kantor, dan Pembangunan Gedung Kantor

1.3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini bertujuan untuk mendukung penyajian laporan keuangan dan laporan kegiatan dinas selama satu tahun, sumber dananya berasal dari APBD kabupaten Bima. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam program ini adalah sebagai berikut :

- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, bertujuan untuk menyediakan laporan untuk hasil kegiatan bulanan dan triwulan dan capaian-capaiannya sehingga bermanfaat untuk memenuhi tingkat capaian hasil kegiatan terutama kegiatan-kegiatan administrasi dinas Pertanian. Dampaknya adalah aparatur dapat memahami tugas dan fungsinya.
- Penyusunan Laporan Keuangan akhir Tahun, bertujuan untuk mengetahui hasil pengelolaan keuangan ditingkat dinas sehingga bermanfaat bagi monitoring penggunaan anggaran oleh aparatur terutama bagi pemegang kebijakan. Dampaknya adalah tertata dan teraturnya administrasi keuangan ditingkat dinas.
- Penyusunan laporan keuangan semesteran dan prognosis realisasi anggaran, bertujuan untuk mengetahui hasil pengelolaan keuangan ditingkat dinas sehingga bermanfaat bagi monitoring penggunaan

anggaran oleh aparatur terutama bagi pemegang kebijakan. Dampaknya adalah tertata dan terturnya administrasi keuangan ditingkat dinas.

Rendahnya realisasi keuangan menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan diatas sehingga pelaksanaannya sedikit mengalami hambatan, akan tetapi hambatan ini telah dapat diatasi dengan melakukan penyiasatan alokasi anggaran dari kegiatan ini. Hanya saja untuk kedepannya alokasi keuangan untuk kegiatan-kegiatan diatas agar dapat ditingkatkan lagi.

- **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

1.4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini telah melaksanakan kegiatan dengan sumber dana berasal dari APBD Kabupaten Bima yaitu kegiatan Pembenahan data Kepegawaian, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung operasional aparatur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya

- **Sub Bagian Program dan Pelaporan**

1.5. Kegiatan Pelatihan Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik

Kegiatan Pelatihan Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) petugas pengumpul dan pengolah data statistik pertanian sehingga menghasilkan data statistik pertanian yang akurat.

Permasalahan yang dihadapi dalam Kegiatan Pelatihan Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik adalah:

- Adanya keterlambatan pencairan dana yang disebabkan mundurnya waktu pelaksanaan kegiatan yang ditentukan oleh pihak daerah

Adapun pemecahan masalah adalah :

- Diupayakan pelaksanaan/realisasi keuangan dari Pemerintah Daerah (PEMDA) harus lebih awal sehingga pelatihan dapat dilakukan dengan baik dan seksama.

1.6. Kegiatan Penyusunan Data Statistik Pertanian & Data base Pertanian Kabupaten Bima

Merupakan Kegiatan yang bertujuan menghasilkan data Statistik Pertanian (SP) Bulanan, Triwulan dan Tahunan pada komoditas pertanian tanaman pangan dan tanaman hortikultura.

Permasalahan yang dihadapi dalam Kegiatan Penyusunan Data Statistik Pertanian & Data base Pertanian Kab. Bima adalah:

1. Adanya keterlambatan pencairan dana yang disebabkan mundurnya waktu pelaksanaan kegiatan yang ditentukan oleh pihak daerah
2. Sering terjadi keterlambatan penyeteroran data SP oleh KUPTD 18 kecamatan kepada petugas pengolah data SP Dinas dikarenakan factor kondisi wilayah (jarak .dari kecamatan ke kantor Dinas cukup jauh)
3. Kurangnya koordinasi antara petugas pencatat lapangan dengan petugas di UPTD sehingga data yang dihasilkan kurang akurat/valid.

Adapun pemecahan masalah adalah :

1. Diupayakan pelaksanaan/realisasi keuangan dari Pemerintah Daerah (PEMDA) harus lebih awal sehingga pelaksanaan fisik di lapangan dapat dikerjakan secara optimal serta penyusunan data Statistik Pertanian dapat dilakukan dengan baik dan seksama.
2. Meningkatkan kedisiplinan penyampaian data dari kecamatan ke Dinas.
3. Meningkatkan koordinasi antara petugas lapangan dengan petugas UPTD, petugas Dinas serta dengan instansi terkait (BPS Kabupaten Bima dan Dinas Pertanian TPH Provinsi NTB).

1.7. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian

Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian dikhususkan pada penyediaan Alat dan mesin Pertanian (Alsintan) dan Pengadaan Konstruksi Jaringan Irigasi. Adapaun Tujuan utama kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian adalah Tersedianya pola pengaturan dan pendistribusian air di lahan sawah dan lahan kering sehingga mencegah terjadinya kekurangan air dalam usaha peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura.

Permasalahan yang dihadapi dalam Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian adalah:

- Adanya keterlambatan pencairan dana yang disebabkan mundurnya waktu pelaksanaan kegiatan yang ditentukan oleh pihak daerah

Adapun pemecahan masalah adalah :

- Diupayakan pelaksanaan/realisasi keuangan dari Pemerintah Daerah (PEMDA) harus lebih awal sehingga pelaksanaan fisik di lapangan dapat dikerjakan secara optimal serta penyusunan data Statistik Pertanian dapat dilakukan dengan baik dan seksama.

2. Analisis Akuntabilitas Kinerja Bidang Tanaman Pangan

Tahap I. Menyiapkan Pengukuran Pencapaian Kinerja

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian (DANA APBD II Kab.BIMA)

Adapun Kegiatan yang mendukung program tersebut adalah Kegiatan Pengembangan Produksi Pangan, Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan, Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan dan Sertifikasi dan Pengawasan Mutu Benih.

1.1 Kegiatan Pengembangan Produksi Pangan

Secara umum kegiatan ini terbagi kedalam 2 (dua) sub kegiatan utama yakni; (1) aksi masyarakat agribisnis tanaman pangan, (2) pengawalan pupuk bersubsidi.

Output dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Program Aksi Masyarakat Agribisnis Tanaman Pangan (Proksimantap) :
 - Terlaksananya pertemuan penyusunan rencana Pola tanam dan kebutuhan Saprodi dengan UPTD dan BPP se-Kabupaten Bima;
 - Terlaksananya pertemuan koordinasi dan evaluasi Tim Tekhnis Proksimantap dengan KUPTD Pertanian TPH dan BPP se-Kabupaten Bima;
 - Terlaksananya pertemuan koordinasi dan evaluasi P2BN tingkat Kabupaten Bima;
2. Terlaksananya Pertemuan Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Pupuk kabupaten Bima 2 kali musim tanam;
3. Terlaksananya Pertemuan Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Pupuk Tingkat Kecamatan;

4. Terlaksananya Pertemuan Tim Penyusun Peraturan Bupati Bima tentang Pupuk dan Pestisida/Pembahasan Peraturan Bupati Bima tentang Pupuk dan Pestisida Tingkat Kabupaten Bima;
5. Terlaksananya pertemuan dan koordinasi pengawasan peredaran pupuk dan pestisida oleh KP3 dan tim teknis pengawasan pupuk dan pestisida;
6. Terlaksananya/terbnetuknya Tim Verivikasi Penyaluran Pupuk dan Pestisida tingkat Kabupaten Bima dan Kecamatan.

Adapaun manfaat dari kegiatan ini adalah

1. Tersedianya data rencana tanam, panen, produktivitas dan produksi komoditi pangan sehingga dapat menjadi acuan penentuan tindakan dan kebijakan pengelolaan tanaman pangan;
2. Tersedianya pupuk bersubsidi di tingkat petani dengan prinsip 6 tepat yakni; tepat harga, tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat mutu
3. Meningkatnya koordinasi antar instansi terkait dalam mengawal ketahanan pangan daerah
4. Terlaksananya kegiatan budidaya tanaman di tingkat petani melalui penerapan teknologi yang menunjang produksi dan produktivitas secara berkelanjutan.

Adapun capaian kinerja kegiatan dan keuangan tersaji sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1: Capaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Produksi Pangan.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi Kegiatan	%
01	Pertemuan Penyusunan Rencana Pola Tanam dan kebutuhan saprodi dengan UPTD dan BPP se-Kabupaten Bima	Kali	2	1	50
02	Pertemuan koordinasi dan evaluasi Tim Tekhnis Proksimantap dengan UPTD dan BPP se-Kabupaten Bima	Kali	1	1	100
03	Dokumen SK Sasaran tanam, panen provitas dan produksi pangan tahun 2014	Eks	20	20	100
04	Pertemuan koordinasi dan evaluasi P2BN TK Kabupaten Bima	Kali	2	2	100
05	Pertemuan tim pengawas pupuk TK Kabupaten dengan produsen	Kali	2	2	100

	pupuk				
06	Pertemuan pembahasan peraturan Bupati Bima tentang pupuk dan pestisida	Kali	1	1	100
07	Pertemuan penyusunan rencana definitive kebutuhan kelompok (RDKK) pupuk Kabupaten 2 kali musim tanam	Kali	2	2	100
08	Penyusunan RDKK pupuk tahun 2014/2015	MT	2	2	100
09	Pertemuan penyusunan rencana definitive kebutuhan kelompok (RDKK) pupuk TK Kecamatan	Kali	36	18	100
10	Penyusunan peraturan Bupati Bima tentang pupuk bersubsidi	Kali	1	1	100

Tabel 2: Capaian Kinerja Keuangan Kegiatan Pengembangan Produksi Pangan.

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi keuangan (Rp)	%
01	Belanja Pegawai	55.720.000	36.350.000	65,24
02	Belanja Barang dan Jasa	142.280.000	105.775.800	74,34
03	Belanja Modal	-	-	-
	TOTAL	198.000.000,-	142.125.800,-	71,78

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bima

Adapun permasalahan yang ditemukan selama kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya anomali iklim sehingga menyebabkan berubahnya sasaran dan prediksi tanam maupun panen, untuk mengatasi kendala ini, diupayakan melalui koordinasi intensif dengan KUPT dan instansi terkait dan melakukan konsultasi dengan Dinas Pertanian TPH Propinsi NTB
2. Terdapat oknum yang melakukan penyaluran pupuk subsidi pemerintah menyalahi SK Bupati dan masih terdapat pengecer pupuk liar yang beroperasi di beberapa lokasi. Terhadap masalah ini telah Dinas Pertanian TPH Kab. Bima telah melakukan klarifikasi dengan pihak distributor. Selanjutnya pihak distributor melayangkan surat teguran keras kepada pengecer nakal yang diduga melakukan penyalahgunaan pupuk bersubsidi. Serta dengan berkoordinasi unsur kepolisian untuk melakukan tindakan lebih lanjut jika oknum tersebut tetap melaksanakan kegiatan ilegalnya.

3. Sulitnya melakukan kontrol secara penuh terhadap pengecer liar di wilayah-wilayah yang jauh karena terbatasnya anggaran untuk operasional pengawasan di tingkat kecamatan. Untuk mengatasi hal ini telah dilakukan peningkatan koordinasi intensif dengan skpd terkait di tingkat kecamatan.
4. Masih rendahnya pemahaman petani terhadap penyusunan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) Pupuk, sehingga sering ditemukan RDKK pupuk yang dibuat oleh pengecer pupuk.
5. Petani belum sepenuhnya menerapkan teknik budidaya sesuai anjuran seperti : mengatur jarak tanam melalui metode jajar legowo, meski pada bagian lain dalam teknik budidaya petani telah menerapkannya, seperti penggunaan pupuk sesuai dosis anjuran.

Adapun pemecahan dari permasalahan tersebut di atas adalah :

1. Adanya koordinasi yang intens dan kontinyu antar pihak/instansi terkait masalah pupuk dan pestisida, terutama untuk lebih meningkatkan fungsi dari Tim Komisi Pengawas Pupuk Pestisida yang telah di SKkan oleh Bupati.
2. Perlu adanya pengawasan, pengendalian dan monitoring dari semua unsur terkait adanya penyalahgunaan pupuk dan pestisida di lapangan.
3. Sosialisasi tentang harga HET Pupuk yang berlaku harus terus dilakukan dan memberikan tindakan tegas kepada penyalur ataupun pengecer pupuk yang menjual harga pupuk di atas HET yang telah ditetapkan.

1.2 Kegiatan Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan

Alokasi dana untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.60.000.000,- dengan realisasi fisik keuangan mencapai Rp.35.525.000,- (59,21%). Realisasi Fisik dan Keuangan kegiatan pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan dapat di lihat pada tabel.3 berikut ini.

Tabel 3. Realisasi Fisik dan Keuangan pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan

No	Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	%-ase
1.	Belanja Pegawai	8.710.000	3.105.000	35,65
2.	Belanja Barang Jasa	51.290.000	32.520.000	63,40
3.	Belanja modal	-	-	-
	Total	60.000.000	35.625.000	59,38

Masalah yang di temui pada kegiatan Pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman petugas selaku penyuluh lapangan tentang bagaimana melakukan pengujian sampel tanah sehingga dapat diketahui sejak awal kondisi tanaman budidaya khususnya tanaman pangan.
- b. Tidak tersedianya sarana prasarana untuk melakukan uji tanah sawah.

Pemecahan masalah tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pelatihan kepada petugas lapangan secara berkesinambungan sehingga penerapan ilmu dan teknologi tidak terputus.
- b. Dibutuhkan adanya dana/anggaran untuk pengadaan alat/sarana Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS) dengan melihat penting dan besarnya manfaat dari alat /sarana pertanian tersebut.

1.3 Kegiatan Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan

Tujuan dari kegiatan pengembangan perbenihan tanaman pangan adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan penggunaan benih unggul bermutu dan terjadi pergiliran varietas.
- Menumbuhkembangkan penangkar benih di daerah yang selama ini belum berkembang kelembagaan penangkar benih.
- Meningkatkan kemampuan penangkar benih dalam pengelolaan produksi dan pemasaran benih unggul bersertifikat.

Tabel 4. Realisasi Fisik dan Keuangan kegiatan Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Pagu dana (Rp)	Realisasi (Rp)	%-ase
1.	Belanja Pegawai	4.620.000	3.420.000	74,03
2.	Belanja BarangJasa	35.380.000	18.019.000	50,93
3.	Belanja Modal	-	-	-
	Total	40.000.000	21.439.000	53,60

Masalah yang di temui pada kegiatan Pengembangan perbenihan tanaman pangan adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya petani yang ingin berprofesi sebagai penangkar benih tanaman pangan disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan modal usaha.
- b. Tidak tersedianya sarana prasarana untuk melakukan penangkaran benih tanaman pangan.

Pemecahan masalah tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya kegiatan pemberdayaan petani yang ingin menjadi penangkar benih dan juga pemberdayaan penangkar pemula menjadi penangkar professional melalui pelatihan maupun magang di tempat penangkaran benih yang telah maju.
- b. Dibutuhkan adanya dana/anggaran untuk pembelian saprodi dan alsintan yang mendukung kegiatan pemberdayaan penangkar benih tanaman pangan.

1.4 Kegiatan Sertifikasi dan Pengawasan Mutu Benih

Tujuan dari kegiatan sertifikasi dan pengawasan benih adalah sebagai berikut :

- Memberikan kepastian hukum tentang kualitas dan kuantitas benih yang beredar di Kabupaten Bima.
- Meningkatkan kemampuan penangkar benih dalam pengelolaan dan pemasaran benih unggul bersertifikat.
- Melindungi petani sebagai konsumen benih agar dapat memperoleh benih bermutu sesuai dengan tingkat mutu yang dikehendaki.
- Menciptakan iklim yang sehat dalam usaha perdagangan benih dengan jalan mengadakan pengawasan mutu benih yang diperdagangkan.

Tabel 5. Realisasi Fisik dan Keuangan kegiatan sertifikasi dan pengawasan mutu benih sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Pagu dana (Rp)	Realisasi (Rp)	%-ase
1.	Belanja Pegawai	2.630.000	2.300.000	87,45
2.	Belanja BarangJasa	36.520.000	32.915.000	90,13
3.	Belanja Modal	10.850.000	10.850.000	100
	Total	50.000.000	46.065.000	92,13

Masalah yang di temui pada kegiatan sertifikasi dan pengawasan mutu benih adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan paket teknologi belum bisa diterapkan secara optimal dan tepat waktu karena pencairan dana yang terlambat atau idak sesuai dengan jadwal tanam.
- b. Kurangnya curah hujan di beberapa lokasi menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan air untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman sehingga produktivitas tanaman tidak optimal.

Beberapa upaya pemecahan masalah tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- a. Optimalisasi penerapan paket teknologi dengan cara memenuhi kebutuhan sarana produksi tepat pada waktunya dan sesuai jumlah yang diperlukan (sesuai anjuran teknis).
- b. Penggunaan pompa air sangat efektif untuk mengatasi kekurangan air akibat minimnya curah hujan.

Tahap II. Kerangka Pengukuran Kinerja

1. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2014

1.1 Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan

1.1.1 SL-PTT Padi Inbrida Kawasan Pematapan

Indikator Kinerja :

Masukan : Dana tersedia

Keluaran : Terlaksanannya kegiatan

Hasil : Tersediannya data kegiatan

Pengembangan produksi pangan

Manfaat : Mempermudah penyusunan rencana tata tanam, kebutuhan saprodi, panen dan ramalan produksi tahun 2014

Dampak : Petani dapat merencanakan jadwal tanam Dengan tepat, memperoleh saprodi dengan mudah dan sesuai dengan harga yang telah ditetapkan.

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 1.148.800.000

Realisasi : Rp. 1.148.800.000

Persentase pencapaian rencana / tingkat capaian 100 %

1.1.2 SL-PTT Padi Inbrida Spesifik Lokal

Indikator Kinerja :

- Masukan** : Dana tersedia
- Keluaran** : Terlaksanannya kegiatan
- Hasil** : Tersediannya data kegiatan
Pengembangan produksi pangan
- Manfaat** : Mempermudah penyusunan rencana tata
tanam, kebutuhan saprodi, panen dan
ramalan produksi tahun 2014
- Dampak** : Petani dapat merencanakan jadwal tanam
Dengan tepat, memperoleh saprodi dengan
mudah dan sesuai dengan harga yang telah
ditetapkan.

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 392.850.000

Realisasi : Rp. 392.850.000

Persentase pencapaian rencana / tingkat capaian 100 %

1.1.3 SL-PTT Padi Hibrida

Indikator Kinerja :

- Masukan** : Dana tersedia
- Keluaran** : Terlaksanannya kegiatan
- Hasil** : Tersediannya data kegiatan
Pengembangan produksi pangan
- Manfaat** : Mempermudah penyusunan rencana tata
tanam, kebutuhan saprodi, panen dan
ramalan produksi tahun 2014
- Dampak** : Petani dapat merencanakan jadwal tanam
Dengan tepat, memperoleh saprodi dengan
mudah dan sesuai dengan harga yang telah
ditetapkan.

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 236.399.000

Realisasi : Rp. 236.399.000

Persentase pencapaian rencana / tingkat capaian 100 %

1.1.4 SL-PTT Jagung Hibrida

Indikator Kinerja :

- Masukan** : Dana tersedia
- Keluaran** : Terlaksanannya kegiatan
- Hasil** : Tersediannya data kegiatan
Pengembangan produksi pangan
- Manfaat** : Mempermudah penyusunan rencana tata
tanam, kebutuhan saprodi, panen dan
ramalan produksi tahun 2014
- Dampak** : Petani dapat merencanakan jadwal tanam
Dengan tepat, memperoleh saprodi dengan
mudah dan sesuai dengan harga yang telah
ditetapkan.

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 288.400.000

Realisasi : Rp. 288.400.000

Persentase pencapaian rencana / tingkat capaian 100 %

1.1.5 SL-PTT Kedelai Kawasan Pengembangan

Indikator Kinerja :

- Masukan** : Dana tersedia
- Keluaran** : Terlaksanannya kegiatan
- Hasil** : **Tersediannya** data kegiatan
Pengembangan produksi pangan
- Manfaat** : Mempermudah penyusunan rencana tata
tanam, kebutuhan saprodi, panen dan
ramalan produksi tahun 2014
- Dampak** : Petani dapat merencanakan jadwal tanam
Dengan tepat, memperoleh saprodi dengan
mudah dan sesuai dengan harga yang telah
ditetapkan.

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 1.140.000.000

Realisasi : Rp. 1.140.000.000

Persentase pencapaian rencana / tingkat capaian 100 %

1.1.6 SL-PTT Perluasan Areal Tanam (PAT) Kedelai Kawasan Penumbuhan

Indikator Kinerja :

- Masukan** : Dana tersedia
- Keluaran** : Terlaksanannya kegiatan
- Hasil** : Tersediannya data kegiatan
Pengembangan produksi pangan
- Manfaat** : Mempermudah penyusunan rencana tata
tanam, kebutuhan saprodi, panen dan
ramalan produksi tahun 2014
- Dampak** : Petani dapat merencanakan jadwal tanam
Dengan tepat, memperoleh saprodi dengan
mudah dan sesuai dengan harga yang telah
ditetapkan.

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 6.547.500.000

Realisasi : Rp. 6.547.500.000

Persentase pencapaian rencana / tingkat capaian 100 %

1.2 Program Ketahanan Pangan

1.2.1 Pengembangan Produksi Tanaman Pangan

Indikator Kinerja :

- Masukan** : Dana tersedia
- Keluaran** : Terlaksanannya kegiatan
- Hasil** : Tersediannya data kegiatan
Pengembangan produksi pangan
- Manfaat** : Mempermudah penyusunan rencana tata
tanam, kebutuhan saprodi, panen dan
ramalan produksi tahun 2014
- Dampak** : Petani dapat merencanakan jadwal tanam
Dengan tepat, memperoleh saprodi dengan
mudah dan sesuai dengan harga yang telah
ditetapkan.

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 198.000.000

Realisasi : Rp. 142.125.800

Persentase pencapaian rencana / tingkat capaian 71,78 %

1.2.2 Kegiatan Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan

Indikator Kinerja :

- Masukan** : Dana tersedia
- Keluaran** : Terlaksanannya Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan
- Hasil** : Meningkatnya SDM petugas dan tersediannya Varietas sorgum di Kabupaten Bima
- Manfaat** : Petugas dapat melakukan uji sampel tanah dan mempermudah petani untuk mendapatkan varietas unggul sorgum
- Dampak** : Petani dapat memperoleh varietas unggul sorgum

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 60.000.000

Realisasi : Rp. 35.625.000

Persentase pencapaian rencana / tingkat capaian 59,38 %

1.2.3 Kegiatan Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan

Indikator Kinerja :

- Masukan** : Dana tersedia
- Keluaran** : Terlaksanannya kegiatan pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan
- Hasil** : Tersediannya data penangkar benih Tanaman pangan di Kab. Bima
- Manfaat** : Meningkatkan produksi benih varietas unggul
- Dampak** : Terkendalinya jumlah kebutuhan benih tanaman pangan Kab. Bima

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 40.000.000

Realisasi : Rp. 21.439.000

Persentase pencapaian rencana / tingkat capaian 53,60 %

1.2.4 Kegiatan Sertifikasi dan Pengawasan Mutu Benih

Indikator Kinerja :

Masukan : Dana tersedia

Keluaran : Terlaksanannya kegiatan

Hasil : Tersediannya produksi benih yang lulus sertifikasi

Manfaat : Meningkatnya fungsi penangkar, BBU, KBD dan PPTK selaku produsen benih unggul bersertifikat

Dampak : Meningkatnya aktivitas ekonomi dibidang perbenihan di Kab. Bima

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 50.000.000

Realisasi : Rp. 46.065.000

Persentase pencapaian rencana / tingkat capaian 92,13 %

2. Pengukuran Pencapaian sasaran

Pengukuran pencapaian sasaran adalah

Dengan berkembangnya petani dan penangkar dalam menghasilkan benih unggul bersertifikat sehingga kebutuhan benih di Kabupaten Bima dapat terpenuhi serta meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian hortikultura.

Indikator sasarannya adalah kelompok tani tanaman pangan dan pelaku usaha serta produktivitas tanaman pangan.

3. Analisis Akuntabilitas Kinerja Bidang Hortikultura

Tahap I. Menyiapkan Pengukuran Pencapaian Kinerja

3.1 Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian

Adapun Kegiatan yang mendukung program tersebut adalah kegiatan Pendamping Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura dan Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura

1. Kegiatan Pendamping Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura

Upaya untuk meningkatkan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu di maksudkan untuk meningkatkan daya saing hortikultura. Upaya tersebut dilakukan dengan menyebarkan penggunaan benih bermutu dan varietas unggul, adopsi teknologi inovasi, penerapan GAP/SOP, penataan rantai pasokan (SCM), pengembangan kawasan, monitoring dan evaluasi serta pelayanan administrasi pendukung pengembangan hortikultura.

Penerapan budidaya yang baik (GAP) akan sangat menentukan hasil produksi. Penerapan teknologi budidaya dalam kegiatan usaha tani dalam upaya menghasilkan produktivitas yang tinggi tidak akan berdampak pada meningkatnya nilai jual dengan kualitas yang tinggi apabila tidak di dukung dengan penerapan GAP pada tanaman buah-buahan sehingga dengan penerapan GAP yang baik akan menentukan hasil produksi.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2014 dalam rangka mendukung program diatas adalah Pengembangan Produksi Produktivitas Tanaman Hortikultura (Kode : 2.01.01.16.32), melalui 2 (dua) kegiatan yaitu Pengembangan Kawasan Buah - buahan, Sayuran dan Sarana Produksi serta Demplot Sayuran Organik dan Pendamping Pengembangan Produksi Produktivitas Tanaman Hortikultura (2.01.01.16.33) melalui Pengadaan Mesin Pompa Air sebanyak 40 unit dan Pengadaan Komputer sebanyak 1 unit.

Tujuan dari kegiatan Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura adalah peningkatan produksi dan komoditi Produk hortikultura melalui pengembangan lahan pertanian tanaman bawang merah varietas Super Philip, Tanaman Bawang Putih, Cabe Hibrida serta Tomat Hibrida dan Demplot sayuran Organik di Kabupaten Bima.

Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan produk hortikultura yang aman di konsumsi, bermutu, produktivitas tinggi dan berkelanjutan. Realisasi Fisik Keuangan Dana Pendamping Kegiatan Pengembangan Produksi Produktivitas Tanaman Hortikultura melalui Pengadaan Mesin Pompa Air sebanyak 40 unit adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Realisasi Fisik dan keuangan kegiatan Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura sebagai berikut :

No	Kegiatan	Pagu dana (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Fisik (Rp)
1.	Belanja Pegawai	5.015.000	1.300.000	25,92
2.	Belanja Barang Jasa	41.985.000	34.365.000	81,85
3.	Belanja modal	208.000.000	207.320.000	99,67
	Total	255.000.000	242.985.000	95,29

Masalah yang di temui dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan Produksi Produktivitas Tanaman Hortikultura Tahun Anggaran 2014 adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya motivasi dan minat petani/kelompok di luar petani/kelompok penerima program untuk melaksanakan paket teknologi anjuran akibat kurangnya modal.
- b. Pengetahuan dan komitmen petani masih kurang pada pengaplikasian sarana produksi sesuai dengan paket anjuran dalam hal waktu pemberian, tepat dosis dan tepat perlakuan.

Pemecahan dari permasalahan tersebut adalah :

- a. Melaksanakan pelatihan dan pertemuan yang berkaitan dengan berkaitan dengan penerapan budidaya yang baik dan benar/GAP.
- b. Menerapkan pelaksanaan GAP untuk meningkatkan produksi dan kualitas produksi usaha tani.

2. Kegiatan Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura

Melalui kegiatan ini telah di laksanakan pengadaan bibit bawang merah varietas super Philip bersertifikat dan bibit bawang putih local serta cabe hibrida dan tomat hibrida dalam rangka pemenuhan akan kebutuhan benih dalam kelompok maupun luar kelompok.

Kegiatan ini bertujuan agar tersusunnya rencana pengembangan kawasan dalam bentuk profil kawasan agribisnis hortikultura di kabupaten Bima khususnya kawasan pengembangan bawang merah serta komoditi unggulan Kabupaten Bima.

Tabel 2. Realisasi Fisik dan Keuangan kegiatan Pendamping Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura

No	Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Fisik (%)
1.	Belanja Pegawai	13.280.000	7.165.000	53,95
2.	Belanja Barang Jasa	248.720.000	245.028.700	98,52
3.	Belanja modal	8.000.000	8.000.000	100
	Total	270.000.000	260.193.700	96,37

Lokasi kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura untuk Pengadaan Bibit Sawo sebanyak 1.970 pohon, Bibit Bawang Merah Varietas Super Philip sebanyak 2.129 kg, Pengadaan Bibit Bawang Putih sebanyak 712 Kg, Benih Cabe Hibrida sebanyak 100 Gram, Benih Tomat hibrida sebanyak 50 Gram dan Sarana Produksi berupa Pupuk Organik 1000 Kg, Pupuk NPK 500 Kg, Pupuk SP 36 250 Kg, Pupuk KCL 250 Kg dan Trikotoderma 250 Kg Sedangkan untuk pengadaan mesin pompa air 40 unit di peruntukkan untuk kelompok.

Masalah yang di temui pada kegiatan Pengembangan Kawasan adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya motivasi dan minat petani / kelompok tani / kelompok penerima program untuk melaksanakan paket teknologi anjuran akibat kurangnya modal
- b. Pengembangan kawasan masih terbatas karena kurangnya biaya produksi, dan sarana prasarana

Cara mengatasi permasalahan tersebut adalah ;

- a. Melaksanakan pelatihan dan pertemuan yang berkaitan dengan penerapan budidaya yang baik dan benar
- b. Tersedianya dana yang memadai untuk pengembangan dan peningkatan produksi serta sarana dan prasarana untuk meningkatkan produktivitas

- Kegiatan Observasi Durian Parado

Kegiatan Pengembangan Produksi Produktivitas Tanaman Hortikultura. Dalam rangka mempersiapkan bahan untuk uji Laboraturium Kandungan Nutrisi Durian Parado.

kegiatan Dana DAU Tahun Anggaran 2014 berupa kegiatan – kegiatan yang di laksanakan berupa :

1. Uji Laboraturium untuk kandungan vitamin, kadar air, kadar lemak dan mineral serta kadar gula
2. Pengamatan Bunga.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2014 dalam rangka mendukung program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian yaitu Uji Lab Pelepasan Varietas Durian Parado (2.01.01.16.32).

Kegiatan Uji Lab Pelepasan durian Parado bertujuan Untuk mengetahui kandungan vitamin, Kandungan mineral Kadar Air, Kadar Lemak dan Kadar Gula.

Sasaran Kegiatan Uji Lab Pelepasani durian Parado adalah sebagai berikut :

- a. Di ketahuinya kadar air, kandungan vitamin, kadar lemak, kadar gula dan kadar mineral
- b. Pengamatan fase generative untuk melengkapi diskkripsi sementara.

Manfaat dan Dampak Uji Lab Pelepasan Varietas Durian Parado Program Peningkatan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

- a. Di kenalnya salah satu jenis Durian lokal yang bersifat unggul di tingkat Nasional.
- b. Di ketahuinya kadar air, kandungan vitamin, kadar mineral, kadar gula dan kadar lemak
- c. Meningkatkan nilai jual / harga pasar Durian Parado.

3.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian

1. kegiatan Fasilitasi terpadu investasi Hortikultura (FATIH)

Dalam rangka mendukung kegiatan Fasilitasi Terpadu Investasi hortikultura (FATIH) dengan alokasi dana APBD II tahun 2014 di laksanakan dalam bentuk pertemuan fasilitasi terpadu investasi hortikultura dengan stoke holder khususnya petani, produsen dengan pelaku usaha, pembinaan tekhnis di tingkat lapangan.

Fasilitasi Terpadu Investasi Hortikultura merupakan jenjang kerja yang mempersatukan semua kelembagaan pemerintah dan para pelaku usaha baik yang bergabung dalam kelembagaan usaha maupun perorangan yang di harapkan dapat menciptakan pelayanan yang bernuansa kepada pengembangan fasilitator terpadu dalam menarik,

mendorong dan melaksanakan investtasi di bidang hortikultura yaitu yang berkaitan dengan pemasaran dan promosi.

Dengan kegiatan fasilitasi terpadu investasi hortikultura di harapkan akan mampu meningkatkan kualitas produksi dan daya saing komoditi hortikultura terutama yang berorientasi ekspor dan komoditi strategis yang di pasarkan dalam rangka pemenuhan pasar dalam negeri dan mampu bersaing dalam menghadapi era pasar bebas.

Hasil dari kegiatan ini adalah tersediannya data potensi bawang merah, bawang putih dan terjalinnya kemitraan antara petani produsen dengan pelaku usaha, meningkatnya pemahaman petani tentang pentingnya mutu produk dalam upaya meningkatkan daya saing dan adanya peluang pasar untuk pemasaran produk produksi bawang merah.

Tabel 4. Realisasi Fisik dan keuangan kegiatan FATIH

No.	Kegiatan	Pagu dana (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Fisik (%)
1.	Belanja pegawai	6.500.000	6.500.000	100
2.	Belanja Barang jasa	8.500.000	7.060.000	83,06
3.	Belanja Modal	5.000.000	5.000.000	100
	Total	20.000.000	18.560.000	92,80

Pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Terpadu Investasi Hortikultura (FATIH) Tahun Anggaran 2014 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2014 dengan pencapaian hasil adalah sebagai berikut:

- a. Adanya data potensi produksi bawang merah baik areal maupun potensi produksi.
- b. Adanya peluang pasar untuk pemasaran produksi bawang merah bertambah.
- c. Terjadinnya kemitraan yang saling menguntungkan antara produsen dengan pelaku usaha.
- d. Permintaan produk hortikultura (bawang merah) dari tahun ketahun semakin meningkat untuk pemasaran antar daerah dan antar pulau.

Beberapa permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan FATIH adalah :

- a. Pada umumnya petani mengusahakan produk usaha tani secara perorangan sehingga posisi tawar rendah
- b. Organisasi / kelembagaan kelompok masih lemah karena keterbatasan modal
- c. Kelembagaan kelompok belum berjalan sesuai yang di harapkan
- d. Kemitraan pemasaran produksi bawang merah antar kelompok dan pelaku usaha belum berjalan secara efektif dan berkesinambungan

3.3 Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

1. Kegiatan Pelatihan teknis dan Kewirausahaan Petani

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) petugas dan petani sebagai modal dalam melaksanakan pembinaan dan usaha tani di tingkat lapangan serta mengubah pola pikir petani dari orientasi produksi menjadi berorientasi pasar.

Sasaran yang ingin di capai dalam kegiatan ini adalah agar petani / kelompok tani maju yang mengusahakan tanaman hortikultura serta petugas dinas yang berada di lokasi sentra produksi tanaman hortikultura.

Tabel 5. Realisasi Fisik dan Keuangan Kegiatan Pelatihan Teknis

No	Kegiatan	Pagu dana (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Fisik (%)
1.	Belanja Pegawai	13.870.000	13.870.000	100
2.	Belanja Barang Jasa	36.130.000	34.060.000	94,27
3.	Belanja Modal	-	-	-
	Total	50.000.000	47.930.000	95,86

Permasalahan yang di hadapi dalam kegiatan Pelatihan Teknis dan Kewirausahaan Petani Komoditi hortikultura adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya pengetahuan dan minat petani dalam menerapkan GAP
- b. Belum berperannya kelembagaan kelompok tani dalam mengelola kegiatan usaha tani maupun pengelolaan pasca panen

Pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pembinaan / pelatihan teknis agar kesuburan tanah lebih terjaga dan usaha tani dapat berkelanjutan
- b. Meyakinkan petani / kelompok tani untuk menerapkan GAP agar produksi dan kualitas produksi meningkat.

Tahap II. Kerangka Pengukuran Kinerja

1. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2014

1.1 Program Ketahanan Pangan

(1) Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman

Hortikultura Hortikultura

Indikator kinerja :

Masukan : Dana tersedia

Keluaran : Terlaksananya kegiatan

Hasil : Tersedianya data acuan kebutuhan pupuk bagi petani

Manfaat : Mempermudah penyusunan kebutuhan Pupuk \ petani

Dampak : Petani dapat memperoleh pupuk

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 270.000.000

Realisasi dana : Rp. 260.193.700

Persentasi pencapaian rencana / tingkat capaian 96,37 %

(2) Pendamping Pengembangan Produksi dan

Produktivitas Tanaman Hortikultura

Indikator kinerja :

Masukan : Dana tersedia

Keluaran : Terlaksananya kegiatan

Hasil : Tersedianya benih bawang merah, bawang putih, cabe, tomat

Manfaat : Mempermudah petani dalam menerapkan GAP yang baik/benar

Dampak : Petani dapat memperoleh benih bermutu

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 255.000.000

Realisasi : Rp. 242.985.000

Persentasi pencapaian rencana / tingkat capaian 95,29 %

1.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian

1. Fasilitas Terpadu Investasi Hortikultura

Indikator kinerja :

Masukan : Dana tersedia

Keluaran : Terlaksananya kegiatan

Hasil : Terlaksananya pertemuan FATIH

Manfaat : Mudahnya akses informasi investasi
bawang merah bagi pelaku usaha,
agribisnis bawang merah serta peluang
pasar untuk pemasaran

Dampak : Meningkatnya aktivitas ekonomi khususnya
bawang merah

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 20.000.000

Realisasi : Rp. 18.560.000

Persentasi pencapaian rencana / tingkat capaian 92,80 %

1.3 Program Kesejahteraan Petani

1. Pelatihan Tekhnis Kewirausahaan Petani Komoditi Hortikultura

Indikator kinerja :

Masukan : Dana tersedia

Keluaran : Terlaksananya kegiatan pelatihan

Hasil : Terdapat petani bawang merah

Manfaat : Meningkatnya SDM petani bawang merah
dan buah

Dampak : Penerapan GAP sesuai paket anjuran

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 50.000.000

Realisasi : Rp. 47.930.000

Persentasi pencapaian rencana / tingkat capaian 95,86 %

2. Pengukuran Pencapaian sasaran

Pengukuran pencapaian sasaran adalah Dengan berkembangnya kelompok – kelompok usaha tani serta meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian hortikultura.

Indikator sasarannya adalah kelompok tani hortikultura dan pelaku usaha serta produktivitas bawang merah

Rencana tingkat capaian / target adalah 1 kelompok dan terealisasi 1 kelompok sedangkan untuk produktivitas bawang merah mencapai 120,95 Ku/Ha setara dengan 12 Ton / ha.

4. Analisis Akuntabilitas Kinerja Bidang PPHP

Tahap I. Menyiapkan Pengukuran Pencapaian Kinerja

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian

Program ini bertujuan untuk mendorong berkembangnya usaha agribisnis off-farm hilir dengan sasaran tumbuhnya unit-unit usaha pengolahan hasil pertanian dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian Kabupaten Bima. Penjabarannya dilaksanakan melalui kegiatan dengan rincian kinerja sebagai berikut :

➤ ***Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah (PEDA, PENAS dan HPS)***

Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan produk unggulan daerah khususnya Kabupaten Bima sehingga masyarakat / konsumen agar tertarik / berminat mengkonsumsi produk tersebut. Disamping itu memberi peluang kepada pelaku usaha menengah baik produsen , pedagang perantara maupun institusi yang terlibat akan semakin bergairah untuk lebih meningkatkan produksi dan kualitas produk yang dihasilkan.

Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian pada Tahun Anggaran 2014 mengikuti 3 ajang promosi yaitu :

a. Pekan Daerah (PEDA)

PEDA (Pekan Daerah) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Se-NTB Ke-XIV di Asrama Haji Mataram digelar mulai tanggal 2-4 Juni 2014. Acara ini diikuti oleh Petani dan Nelayan yang tergabung dalam KTNA Rumpun hijau yaitu Di9nas Pertanian TPH, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Badan Ketahanan Pangan, Dinas Peternakan dan Bakorluh.

Kegiatan PEDDA ini diharapkan member kesempatan kepada petani dan nelayan yang didatangkan dari seluruh Kabupaten/Kota Se-NTB. Untuk menyampaikan beberapa kendala yang ada sehingga saran dan solusi yang menurut mereka dapat meningkatkan produktivitas hasil petani dan peningkatan hasil ini yang harus didukung oleh infrastruktur yang memadai, untuk itu pemerintah memiliki komitmen untuk meningkatkan pemenuhan fasilitas agar hasil yang didapat juga maksimal, ajang ini merupakan forum pertemuan petani nelayan dan petani hutan sebagai wadah kegiatan belajar mengajar, tukar menukar jejaring kerjasama antara para petani nelayan dan petani hutan.

b. Pekan Nasional (PENAS)

Pekan Nasional (PENAS) Petani Nelayan diadakan dalam rangka membangkitkan semangat dan tanggungjawab serta kemandirian petani nelayan dan petani hutan dalam meningkatkan pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan, Kegiatan ini merupakan pertemuan kontak tani nelayan yang digagas oleh para tokoh tani nelayan sejak tahun 1971. Melalui PENAS tersebut petani nelayan dan petani hutan berkesempatan untuk saling mengisi dalam upaya memperkuat kepemimpinan agribisnis ditingkat petani nelayan.

PENAS Petani Nelayan merupakan forum pertemuan petani nelayan dan petani hutan sebagai wadah kegiatan belajar mengajar tukar menukar informasi, pengalaman serta pengembangan kemitraan dan jejaring kerjasama antara para petani nelayan dan petani hutan, peneliti penyuluh, pihak swasta dan pemerintah dapat membangkitkan semangat tanggungjawab serta kemandirian sebagai pelaku utama pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan PENAS XIV Petani Nelayan Tahun 2014 seperti Penas sebelumnya merupakan wahana bagi petani nelayan dan petani hutan seluruh Indonesia untuk melakukan konsolidasi pengembangan diri tukar menukar informasi apresiasi kemitraan dan promosi hasil pertanian, perikanan dan kehutanan yang diselenggarakan secara teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil rembung utama kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional pada PENAS XIII petani nelayan tahun 2011 di Kutai Karta Negara Kalimantan Timur disepakati bahwa PENAS XIV Petani Nelayan tahun 2014 diselenggarakan dipropinsi Jawa Timur.

PENAS XIV Petani Nelayan Tahun 2014 diselenggarakan di Malang Jawa Timur akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian masyarakat khusus di Jawa Timur. Diperkirakan berkumpulnya peserta PENAS XIV Petani Nelayan Tahun 2014 sebanyak 50.000 orang.

Untuk mewujudkan sasaran penas yaitu : sukses penyelenggaraan, sukses substansi dan sukses ekonomi kerakyatan, maka dibutuhkan pembiayaan untuk menunjang terselenggaranya seluruh kegiatan PENAS baik dari segi pelayanan maupun penyelenggaraan/kegiatannya adapun jenis pelayanan dan kegiatan di PENAS XIV Petani Nelayan tahun 2014 akan dibahas kemudian .

Tujuan dari diselenggarakan PENAS ini adalah sebagai berikut :

- Untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kemandirian kontak tani nelayan selaku pelaku utama sistem dan usaha agribisnis.
- Meningkatkan hubungan kemitraan usaha dan jaringan agribisnis antara peserta dengan para pengusaha dibidang agribisnis.
- Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengusaha teknologi dan pemasaran.
- Meningkatkan jiwa wira usaha petani nelayan dan petani hutan dalam pembangunan pertanian yang ramah lingkungan.
- Meningkatkan apresiasi para peserta dan masyarakat pelaku agribisnis untuk memacu prestasi dalam pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan.

c. Hari Pangan Sedunia (HPS)

Puncak Hari Pangan Sedunia XXXIV tahun 2014 Tingkat Provinsi NTB diselenggarakan di Lapangan Pahlawan Sumbawa Besar Tanggal 20-21 November 2014. Pelaksanaan kegiatan ini dibuka oleh wakil Gubernur NTB Muhammad Amin, SH,MH dan diketuai oleh Husni Fahri, MM. Peserta kegiatan ini berasal dari hampir semua SKPD Propinsi NTB yang bergerak disektor Rumpun Hijau dan juga 10 Kab./Kota Se-NTB.

Kegiatan HPS dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dan para stakeholders terhadap pentingnya penyediaan pangan yang cukup dan bergizi baik bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat NTB. Disamping itu juga, untuk meningkatkan peran aktif pertanian dan petani berskala kecil dalam menangani kelaparan dan kemiskinan, memperbaiki kehidupan masyarakat, mengelola sumber daya alam, melindungi lingkungan dan mencapai swasembada berkelanjutan khususnya pedesaan. Hal

ini sejalan dengan Tema Hari Pangan Sedunia (HPS) ke-34 yaitu **“PERTANIAN BIOINDUSTRI BERBASIS PANGAN LOKAL POTENSIAL”**.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam peringatan HPS yang ke-34 Tahun 2014 Tingkat Propinsi NTB di Kabupaten Sumbawa ini adalah :

1. Puncak peringatan HPS Tahun 2014 di Lapangan Pahlawan Sumbawa Besar yang di hadiri oleh Wakil Gubernur NTB, Pembina Tim PKK Propinsi NTB, Beserta jajaran SKPD Se-Kab/Kota NTB.
2. Pameran dan Bazar

Pameran dan Bazar diikuti oleh Dinas/Instansi terkait lingkup Propinsi NTB dan Dinas Instansi terkait dari 9 (sembilan) Kab./Kota di wilayah NTB, termasuk Kabupaten Bima. Dalam Pameran dan bazar ditampilkan berbagai bentuk keberhasilan pembangunan di seluruh Kab./Kota di Prop.NTB khususnya di sektor pertanian dalam mendukung ketahanan pangan, industrialisasi dan pengembangan sumber energi terbaru serta potensi daerah di bidang pertanian.

Sumber Dana dari kegiatan tersebut di atas berasal dari DPA Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima Tahun Anggaran 2014. Pagu Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 125.000.000,-

Hasil dari dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan promosi produk pertanian didalam negeri yang memperkenalkan aneka produk olahan unggulan daerah. Dan juga meningkatnya perekonomian daerah.

Capaian Kinerja Keuangan Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah

No.	Kegiatan	Target (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Prosentase
1.	Belanja Pegawai	12.120.000	9.760.000	80,53%
2.	Belanja Barang dan Jasa	112.880.000	111.280.000	98,58%
	Jumlah	125.000.000	121.040.000	96,83%

2. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian

Program ini bertujuan meningkatkan penanganan pasca panen yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan produksi tanaman pangan, namun sampai saat ini tingkat susut hasil panen dan pasca panen masih

tinggi. Oleh karena itu untuk menekan susut hasil tersebut diperlukan upaya penanganan pasca panen yang intensif dan kontinyu. Rincian kinerja kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

➤ Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan aktivitas pasca panen pertanian, pengolahan hasil pertanian serta menggalakan perekonomian di pedesaan. Disamping itu juga untuk meningkatkan kapasitas kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia (SDM) dalam menangani pasca panen tanaman pangan di tingkat lapangan. Kegiatan ini telah dilaksanakan Tahun Anggaran 2014 dalam bentuk Pengembangan Pelayanan Informasi Pasar (PIP), kegiatan Pelatihan Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Pelaku Usaha Pengolahan Hasil, kegiatan penyuluhan masalah Unit Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dan kegiatan Apresiasi Penanganan Pasca Panen.

Sumber dana kegiatan ini berasal dari DPA Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima Tahun Anggaran 2014. Besarnya anggaran Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah)

Hasil kegiatan ini adalah :

- Terlaksananya pertemuan pengembangan system Pelayanan Informasi Pasar sebanyak 1 x pertemuan
- Terlaksananya kegiatan Pelatihan KWT dan Pelaku Usaha Pengolahan Hasil
- Terlaksananya kegiatan penyuluhan Unit Pelayanan Jasa Alsintan.
- Terlaksananya kegiatan Apresiasi Penanganan Pasca Panen
- Terlaksananya Kegiatan Panen, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian

Dari hasil kegiatan ini diperoleh peningkatan pemahaman baik bagi para petugas pemerintah, pelaku usaha dan petani dalam hal-hal pentingnya informasi pasar, standar operasional prosedur baik dalam manajemen usaha, teknik pengolahan, kualitas produk dan manajemen pemasaran sebagai upaya mendorong peningkatan kesejahteraan petani secara khusus maupun pengembangan ekonomi wilayah umumnya.

Capaian Kinerja Keuangan Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian

No.	Kegiatan	Target (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Prosentase
1.	Belanja Pegawai	18.280.000	16.530.000	90,43%
2.	Belanja Barang dan Jasa	74.720.000	73.937.500	98,95%
3.	Belanja Modal	7.000.000	7.000.000	100 %
	Jumlah	100.000.000	97.467.500	97,47%%

Beberapa permasalahan masih dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut :

- Rendahnya pencapaian realisasi keuangan terhadap pelaksanaan kegiatan walaupun secara pencapaian kinerja berjalan 97,47%. Hal ini dikarenakan kurangnya personil pelaksana kegiatan dan masih belum sepenuhnya pelaksanaan administrasi.
- Masih kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia.
- Masih terbatasnya sosialisasi penanganan kehilangan hasil dalam upaya mendukung peningkatan produktivitas dan produksi dalam upaya mendukung ketahanan pangan.
- Kurangnya personil dan sarana untuk pendataan dan analisa informasi pasar.

Dalam rangka mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut ada beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain :

- Memaksimalkan kinerja personil dalam pelaksanaan kegiatan yang tersedia dalam upaya meningkatkan kinerja pencapaian realisasi keuangan yang tersedia.
- Memfasilitasi bantuan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil pertanian ke kelompok yang memiliki potensi pengembangan usaha dan melakukan upaya fasilitasi bantuan modal kelompok melalui pengajuan kerjasama via lembaga keuangan ataupun dengan pengajuan proposal ke pemerintah pusat.
- Dalam upaya menekan kehilangan hasil Dinas Pertanian TPH berupaya melaksanakan pembinaan tentang pentingnya penyelamatan produk pertanian dan bantuan sarana prasarana panen dan pasca panen.

- ❖ Selain itu kegiatan penanganan pasca panen tanaman pangan tahun anggaran 2014 mendapatkan bantuan dari dana Tugas Pembantuan (TP) Dirjen Tanaman Pangan berupa bantuan social penanganan pascapanen tanaman pangan pada 7 kelompok tani dengan rincian sebagai berikut 4 (empat) kelompok untuk tanaman padi, 2 (dua) kelompok untukn tanaman kedelai dan 1 kelompok untuk tanaman jagung.

Bantuan sosial tersebut diarahkan untuk kegiatan penanganan Panen dan Pascapanen berupa Power Thresher Multiguna, Paddy Mower, Sabit bergerigi terpal dan Conseller untuk jagung.

Dengan demikian untuk pelaksanaan kegiatan di masa mendatang maka perlu ditingkatkan sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan dalam upaya pengembangan dan peningkatan kinerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Kabupaten Bima.

Tahap II. Kerangka Pengukuran Kinerja

Dalam kerangka pengukuran kinerja terdapat tahapan penetapan, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Penetapan indikator kinerja telah diuraikan pada Bab II Perencanaan Kinerja. Pengukuran kinerja dimaksud dapat dilakukan dengan menggunakan **Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan** (PKK) dan **Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran** (PPS) sebagai berikut:

Analisis Akuntabilitas Kinerja Bidang PPHP

- Analisis Akuntabilitas Kinerja Terlaksananya kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah
Tercapainya karena adanya (1) peran pelaku usaha tani dalam keikut sertaan pada kegiatan promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah. (2) persiapan yang matang sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan sukses (3) koordinasi yang baik dengan penyelenggara kegiatan.
- Analisis Akuntabilitas Kinerja Terlaksananya kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
- Analisis akuntabilitas kinerja terlaksananya kegiatan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan.

Tercapainya kegiatan pasca panen ini karena (1) peran serta dan partisipatif semua pihak serta adanya kepedulian/tanggungjawab gapoktan penerima bantuan dalam memanfaatkan bantuan secara arif dan baik. (2) Efisiensi dan

efektivitas dalam pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sesuai sasaran yang dicapai.

Akuntabilitas Keuangan Bidang PPHP

Akuntabilitas keuangan pendukung capaian kinerja Dinas Pertanian TPH Kab. Bima Bidang Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian disajikan sebagai berikut :

1) Akuntabilitas Keuangan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah

- **Sumber Dana dari APBD**

Dukungan anggaran untuk kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah Tahun Anggaran 2014 pagu sebesar Rp. 125.000.000,- (Seratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah). Dengan uraian Belanja Pegawai Sebesar Rp.12.120.000,- dan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 112.880.000,-. Namun hanya terealisasi sebesar Rp. 121.040.000,- (96,83%). Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 3.960.000,- atau sekitar 3,17 %. Diharapkan untuk tahun berikutnya agar proses pencairan dana disesuaikan dengan besarnya pagu anggaran yang diperlukan dan proses pencairan mohon dipercepat.

2) Akuntabilitas Keuangan Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian Kegiatan Penanganan Pasca Panen Dan Pengolahan Hasil Pertanian

- Sumber Dana dari APBD

Dukungan Anggaran untuk kegiatan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian Tahun Anggaran 2014 pagu sebesar Rp.100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah). Dengan uraian sebagai berikut : Belanja Pegawai Sebesar Rp. 18.280.000,-. Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 74.720.000,- dan Belanja Modal Rp. 7.000.00,-. Dari pagu Rp. 100.000.000,- tersebut yang terealisasi sebesar Rp. 97.467.500 atau sekitar 97,47% dari target yang ingin dicapai.

Realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% disebabkan karena UP (Uang Pengganti) yang diberikan tidak sesuai berdasarkan pagu yang tersedia namun hanya 90% dari pagu anggaran yang menyebabkan pencairan dana terhambat. Sisa anggaran yang belum terealisasi adalah sebesar Rp. 2.532.500,- (Dua Juta Lima Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah) atau sekitar 39,49 %.

- Sumber Dana dari APBN/TP

Dukungan anggaran untuk kegiatan Penangan Pasca Panen Tanaman Pangan Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan swasembada Berkelanjutan penanganan pasca panen dengan memberikan bantuan alat pertanian Tahun anggaran 2014 diperuntukan pada 7 (tujuh) kelompok tani di Kecamatan Bolo ada 2 kelompok, Kecamatan Woja ada 1 kelompok, Kecamatan Madapangga ada 2 kelompok, Kecamatan Soromandi dan Kecamatan Sanggar ada 1 Kelompok. Jumlah pagu untuk program kegiatan ini sebesar Rp. 1.055.000.000,- (Saru Miliar Lima Puluh Lima Juta Rupiah). Realisasi anggaran mencapai 100% disebabkan karena bantuan langsung ke Kelompok Tani yang diberikan langsung oleh Provinsi.

5. Analisis Akuntabilitas Kinerja Bidang RPLPT

Tahap I. Menyiapkan Pengukuran Pencapaian Kinerja

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian

Adapun Kegiatan yang mendukung program tersebut adalah kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan Dan Air Dan Pendampingan WISMP II dan WISMP II.

1.1 Kegiatan Pengembangan Dan Pengelolaan Lahan Dan Air

Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas lahan pertanian pada kawasan tanaman pangan dan hortikultura, mendayagunakan lahan pertanian terlantar, rehabilitasi jaringan irigasi dan meningkatkan koordinasi kelembagaan dalam penanganan masalah lahan, air serta prasarana dan sarana pertanian.

Tabel 1. Realisasi Fisik dan keuangan kegiatan Pengembangan Dan Pengelolaan Lahan Dan Air

No	Kegiatan	Pagu dana (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Fisik (Rp)
1.	Belanja Pegawai	27.080.000	23.905.000	88,28
2.	Belanja Barang Jasa	217.920.000	156.329.625	71,74
3.	Belanja Modal	-	-	-
Total		245.000.000	180.234.625	73,75

Masalah yang di temui pada kegiatan Pengembangan Dan Pengelolaan Lahan Dan Air adalah :

- a. Masih kuranya pemahaman petani tentang pengembangan perluasan sawah dan pengembangan optimasi lahan
- b. Masih rendahnya minat petani untuk menerapkan penanaman dengan pola SRI

Pemecahan dari permasalahan tersebut adalah :

- a. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan yang berkaitan dengan perluasan sawah, optimasi lahan dan budidaya pola SRI.

1.2. Kegiatan Pendampingan WISMP II

Kegiatan Pendampingan WISMP II bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan Sumber Daya Air wilayah sungai dan irigasi serta meningkatkan produktivitas pertanian di lahan irigasi

Tabel 2. Realisasi Fisik dan Keuangan kegiatan Pendampingan WISMP II

No	Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Fisik (%)
1.	Belanja Pegawai	864.000	-	-
2.	Belanja Barang Jasa	49.136.000	26.300.000	53,52
3.	Belanja modal	-	-	
Total		50.000.000	26.300.000	53,52

Masalah yang di temui pada kegiatan Pendampingan WISMP II adalah sebagai berikut :

- a. Sulitnya penyerapan anggaran yang bersumber dari dana LOAN sehingga menghambat beberapa kegiatan.
- b. Masih kurangnya pengetahuan petani / kelompok tani / P3A/GP3A tentang cara pengelolaan air irigasi yang baik dan benar .
- c. Kelembagaan petani P3A/GP3A masih lemah karena keterbatasan modal
- d. Penggunaan Sistem UP/GU/LS dinas yang tidak merata dimasing-masing bidang.

Cara mengatasi permasalahan tersebut adalah :

- a. Koordinasi dan sinkronisasi dengan Bappeda, PU DAN Pemda perlu ditingkatkan.

- b. Melaksanakan pelatihan dan pertemuan, magang serta studi banding yang berkaitan dengan pengelolaan air irigasi yang baik dan benar
- c. Fasilitasi P3A/GP3A sehingga memiliki badan hukum
- d. Diupayakan UP WISMP II tersendiri.

1.3. Kegiatan WISMP II

Kegiatan Pendampingan WISMP II bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan Sumber Daya Air wilayah sungai dan irigasi serta meningkatkan produktivitas pertanian di lahan irigasi

Tabel 2. Realisasi Fisik dan Keuangan kegiatan WISMP II

No	Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Fisik (%)
1.	Belanja Pegawai	11.482.000	5.385.000	46,90
2.	Belanja Barang Jasa	138.518.000	112.149.625	80,96
3.	Belanja modal	-	-	
Total		150.000.000	117.534.625	78,36

Masalah yang di temui pada kegiatan WISMP II adalah sebagai berikut :

- a. Sulitnya penyerapan anggaran yang bersumber dari dana LOAN sehingga menghambat beberapa kegiatan.
- b. Masih kurangnya pengetahuan petani / kelompok tani / P3A/GP3A tentang cara pengelolaan air irigasi yang baik dan benar .
- c. Kelembagaan petani P3A/GP3A masih lemah karena keterbatasan modal
- d. Penggunaan Sistem UP/GU/LS dinas yang tidak merata dimasing-masing bidang.

Cara mengatasi permasalahan tersebut adalah :

- e. Koordinasi dan sinkronisasi dengan Bappeda, PU DAN Pemda perlu ditingkatkan.
- e. Melaksanakan pelatihan dan pertemuan, magang serta studi banding yang berkaitan dengan pengelolaan air irigasi yang baik dan benar
- f. Fasilitasi P3A/GP3A sehingga memiliki badan hukum
- g. Diupayakan UP WISMP II tersendiri.

2. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

1.4. kegiatan POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman)

Kegiatan Pengendalian Organisme pengganggu Tanaman adalah melakukan monitoring, prakiraan hama tanaman dan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) yang dapat menurunkan produktivitas hasil pertanian.

Tabel 5. Realisasi Fisik dan Keuangan POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman)

No	Kegiatan	Pagu dana (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Fisik (%)
1.	Belanja Pegawai	8.930.000	8.510.000	95,30
2.	Belanja Barang Jasa	29.570.000	28.670.000	96,96
3.	Belanja Modal			
Total		38.500.000	37.180.000	96,57

Permasalahan yang di hadapi dalam kegiatan POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman) adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tani tentang cara-cara pengendalian OPT
 - b. Belum berperannya PHP secara maksimal di tingkat Lapangan
- Pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut :
- a. Meyakinkan masyarakat petani untuk selalu menerapkan sistim 5 (lima) T (tepat waktu, cara ,dosis tempat dan Jenis) agar produksi dan kualitas produktivitas meningkat.
 - b. Memberikan pembinaan / pelatihan teknis, magang dan studi banding terhadap PHP

Tahap II. Kerangka Pengukuran Kinerja

1. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2014

1.1. Program Ketahanan Pangan

- a. Pengembangan Dan Pengelolaan Lahan Dan Air

Indikator kinerja :

Masukan : Dana tersedia

Keluaran : Terlaksananya kegiatan

Hasil : Tersedianya peningkatan produksi melalui pengembangan lahan

Manfaat : Mempermudah petani memperoleh data

pemanfaatan lahan

Dampak : Petani dapat memaksimalkan pemanfaatan lahan dan dapat menerapkan budidaya padi dengan pola SRI

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 245.000.000

Realisasi dana : Rp. 180.234.625

Persentasi pencapaian rencana / tingkat capaian 73,57 %

b. Pendampingan WISMP II

Indikator kinerja :

Masukan : Dana tersedia

Keluaran : Terlaksananya kegiatan

Hasil : Tersedianya data perkembangan P3A/GP3A

Manfaat : Meningkatnya pengetahuan pengurus P3A/GP3A

Dampak : Pengurus P3A/GP3A dapat memaksimalkan pemanfaatan air irigasi

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 50.000.000

Realisasi dana : Rp. 26.300.000

Persentasi pencapaian rencana / tingkat capaian 52,60 %

c. WISMP II

Indikator kinerja :

Masukan : Dana tersedia

Keluaran : Terlaksananya kegiatan

Hasil : Tersedianya data perkembangan P3A/GP3A

Manfaat : Meningkatnya pengetahuan pengurus P3A/GP3A

Dampak : Pengurus P3A/GP3A dapat memaksimalkan pemanfaatan air irigasi

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 150.000.000

Realisasi dana : Rp. 117.534.625

Persentasi pencapaian rencana / tingkat capaian 78,36 %

1.2. Program Kesejahteraan Petani

a. POPT (Pengendalian Organisme pengganggu Tanaman)

Indikator kinerja :

Masukan : Dana tersedia

Keluaran : Terlaksananya kegiatan monitoring, prakiraan hama penyakit serta pengendalian OPT

Hasil : Tersedianya peningkatan produksi pertanian melalui pengelolaan tanaman

Manfaat : Meningkatnya SDM PHP

Dampak : Terkendalinya laju serangan OPT pada komoditi tanaman pangan dan hortikultura

Rencana tingkat capaian / target :

Pagu dana : Rp. 38.500.000

Realisasi dana : Rp. 37.180.000

Persentase pencapaian rencana/tingkat capaian 96,57 %

2. Pengukuran Pencapaian sasaran

a. Pengukuran pencapaian sasaran

Pengukuran pencapaian sasaran adalah dengan berkembangnya pemanfaatan lahan serta meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

Indikator sasarannya adalah petani dan kelompok tani tanaman pangan dan hortikultura.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

1. Akuntabilitas Keuangan Bidang Sekretariat

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	%	Sisa Dana
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	2.034.752	40,70	2.965.248
2.	Penyediaan jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	25.000.000	16.838.025	67,35	8.161.975
3.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perijinan Kendaraan Dinas/Operasi	6.000.000	5.950.000	99,17	50.000
4.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	10.860.000	10.860.000	100	-

5.	Penyediaan alat tulis kantor	5.000.000	4.803.673	96,07	196.327
6.	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	4.000.000	4.000.000	100	-
7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000	1.205.000	24,10	3.795.000
8.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.000.000	2.960.000	98,67	40.000
9.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	9.918.750	5.354.000	53,98	4.564.750
10.	Dukungan Biaya Operasional BBU,KBD PPTK,UPTD,PHP dan BPSB	192.041.000	182.262.000	94,91	9.779.000
11.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	10.329.300	9.489.300	91,87	840.000
12.	Pengadaan Air Bersih dan Instalasi Listrik pada UPTD Pertanian	10.000.000	2.000.000	20,00	8.000.000
13.	Pemeliharaan rutin/Berkala gedung Kantor	4.000.000	3.875.000	96,88	125.000
14.	Pemeliharaan rutin/Berkala Mobil Jabatan	24.000.000	15.100.000	62,92	8.900.000
15.	Rehab Berat/Sedang Gedung Kantor	150.000.000	148.048.000	98,70	1.952.000
16.	Pembangunan Gedung Kantor	856.740.000	852.158.000	99,47	4.582.000
17.	Pembenahan Data Kepegawaian	15.000.000	15.000.000	100	-
18.	Penyusunan Lap. Capaian kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4.000.000	4.000.000	100	-
19.	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	4.000.000	4.000.000	100	-
20.	Penyusunan Pelaporan Keu Smesteran dan prognosis Realisasi Anggaran	4.000.000	4.000.000	100	-
	Total	1.347.889.050	1.293.937.750	95,99	53.951.300

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	%	Sisa Dana
1.	Pelatihan Petugas Pengumpul dan Pengolah Data Statistik	52.000.000	37.000.000	71,15	15.000.000
2.	Penyusunan Data Statistik Pertanian dan data Base Pertanian Kab. Bima	120.000.000	107.410.000	89,51	12.590.000
3.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian	8.503.260.000	8.411.669.000	98,92	91.591.000
	Total	8.675.260.000	8.556.079.000	98,63	119.181.000

2. Akuntabilitas Keuangan Bidang Tanaman Pangan

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	%	Sisa Dana
1.	Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan	40.000.000	21.439.000	53,60	18.561.000
2.	Pengembangan teknologi Budidaya Tanaman Pangan	60.000.000	35.625.000	59,38	24.375.000
3.	Pengembangan Produksi Pangan	198.000.000	142.125.800	71,78	55.874.200
4.	Sertifikasi dan Pengawasan Mutu benih	50.000.000	46.065.000	92,13	3.935.000
	Total	348.000.000	245.154.800	70,45	102.845.200

3. Akuntabilitas Keuangan Bidang Hortikultura

No	Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi	%	Sisa Dana
1.	Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tan. Hortikultura	270.000.000	260.193.700	96,37	9.806.300
2.	Pendamping Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tan Hortikultura	255.000.000	242.985.000	95,29	12.015.000
4.	FATIH	20.000.000	18.560.000	92,80	1.440.000
5.	Pelatihan Tekhnis Kewirausahaan petani	50.000.000	47.930.000	95,86	2.070.000
	Total	595.000.000	569.668.700	95,74	25.331.300

4. Akuntabilitas Keuangan Bidang PPHP

No	Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Dana (Rp)
1.	Sumber Dana APBD II Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggul Daerah	125.000.000	121.040.000	96,83	3.960.000
	2. Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	100.000.000	97.467.500	97,47	2.532.500
3.	Sumber Dana TP Provinsi Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan	1.055.000.000	1.055.000.000	100	-
Total		1.280.000.000	1.273.507.500	99,50	6.492.500

5. Akuntabilitas Keuangan Bidang RPLPT

No	Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi	%	Sisa Dana
1.	Pengembangan Dan Pengelolaan Lahan Dan Air	245.000.000	180.234.625	73,57	64.765.375
2.	Pendampingan WISMP II	50.000.000	26.300.000	52,60	23.700.000
3.	WISMP II	150.000.000	117.534.625	78,36	32.465.375
4.	POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman)	38.500.000	37.180.000	96,57	1.320.000
Total		483.500.000	361.249.250	74,72	122.250.750

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima disusun sebagai wujud pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja untuk memberikan gambaran perkembangan capaian kinerja dan diharapkan dapat berperan selain sebagai alat kendali, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat pendorong dan pendukung terwujudnya penyelenggaraan tata pemerintah yang baik (Good Governance). Dalam kurun waktu lima tahun pelaksanaan Rencana strategis (Renstra) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura cukup banyak hasil yang sudah dicapai namun sejalan dengan hal tersebut masih cukup banyak pula permasalahan yang masih perlu terus mendapatkan perhatian dan penyelesaian, baik dalam kontekstualisasi persoalan yang ada maupun dalam bentuk komitmen terhadap upaya menata kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara kearah yang lebih baik.

Sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura pada Tahun 2011 - 2015. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura pada tahun 2014 mempunyai 20 (Dua Puluh) Sasaran Strategis dan 4 (Empat) Tujuan Strategis yang kemudian dituangkan kedalam pelaksanaan 9 (Sembilan) Program. Adapun capaian kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura secara kumulatif adalah sebesar 96,32 %. Apabila dilihat dari persentase capaian kinerja kumulatif ini, maka kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura pada Tahun 2014 dapat dikategorikan tercapai dengan sukses.

Secara umum, pelaksanaan Program/Kegiatan Tahun 2014 berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura pada tahun 2014 telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, namun demikian masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan terkait dengan proses pengelolaan dan penyelesaian administrasi pencairan anggaran dari beberapa kegiatan misalnya :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor
4. Pengadaan Air Bersih dan Instalasi Listrik Pada UPT Pertanian
5. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
6. Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan

7. Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman (Pendamping TP)
8. Pengembangan Produksi Pangan
9. Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Air
10. WISMP II
11. Pendamping WISMP II

Disamping itu, beberapa permasalahan yang muncul dalam evaluasi penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah masih kurangnya ketertiban dalam melengkapi dan menyusun dokumen-dokumen RPJMD, Dokumen kinerja, misalnya belum adanya RKT, Rencana Kerja (Renja) serta masih kurang benarnya perumusan indikator, dan lain-lain. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut dan upaya pemecahan masalah yang ada, dilakukan penataan dan peningkatan kapasitas staf pelaksana untuk mendukung kinerja internal Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, terutama peningkatan pemahaman aparatur di lingkungan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang diinisiasikan secara berkelanjutan agar dapat menerapkan manajemen kinerja dan keuangan, sehingga pemerintahan yang bersih dan bebas KKN dapat menjadi keniscayaan di masa yang akan datang.

B. Saran-Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas perlu diambil langkah-langkah pemecahan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima. Oleh sebab itu, dirumuskan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan upaya nyata untuk peningkatan pemahaman tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan praktis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja seperti memberikan pelatihan dan bimbingan SAKIP secara komprehensif kepada Aparatur
2. Indikator kinerja kegiatan dan indikator sasaran perlu disempurnakan melalui upaya identifikasi, pengembangan, seleksi dan konsultasi secara terus menerus sehingga dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran di masing-masing unit kerja pelaksana kegiatan dalam lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura kabupaten Bima.
3. Perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja di lingkup unit kerja untuk mengoptimalkan setiap sumber daya guna mewujudkan tujuan dan sasaran yang

telah ditetapkan dalam rencana strategik Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bima.

Demikian beberapa hal yang perlu disarankan agar kualitas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam kerangka penerapan Good Governance meningkat dan mampu memenuhi tuntutan publik akan kinerja pemerintah yang akuntabel dan transparan.

